BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI MEI 2025

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP, M. Si

REDAKTUR
YUHANNA MAURITS, M. Si
BASTIAN ANDARINO, M. Sc

EDITOR
BASTIAN ANDARINO, M. Sc

TIM PENGOLAH DATA:
RESTU PATRIA M., SST
I GEDE WIDI HARIARTA, S. Tr, MCCSP
DAVID SAMPELAN, S.Kom
ANGGITYA PRATIWI, S. Tr, M. Stat
ANGGA PERMANA, S.Tr.
AFRIYAS ULFAH, SST
NINDYA KIRANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S. Tr
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
TRI PUTRI G. S, S.Tr. Klim

KONTRIBUTOR DATA:
IMAM KURNIAWAN, MT
ANAS BAIHAQI, SP
MADE BUDI S., S. Tr
MUHAMMAD HASAN
YANU ARIZAL, S. Tr
WAHYU NURHUDA, S. Tr
HERNI SUSANTI, SP
DWI RIZKI APRILIA, S. Tr
SAMSU RIZAL WIDYANA, S. Tr
DEWO SULISTIO A.W., S. Tr
ISMAIL FARUQI, S.Tr. Ins
BELLA PUSPITA D., S.Tr. Klim

DESAIN COVER:
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

WEBSITE/EMAIL:
https://staklim-ntb.bmkg.go.id/
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
May Pole by sarradet

SUMBER:
Getty Image

KATA PENGANTAR

Assalamu ’alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Mei tahun 2025.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan April 2025 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan April 2025 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (Juni, Juli, dan Agustus 2025) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (April 2025), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Februari – April 2025) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Mei – Juli 2025) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Mei 2025
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,

NUGA PUTRANTIJO, SP,. M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iii**
DAFTAR GRAFIK ..... **iii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **iv**
PENGERTIAN **1**
I. RINGKASAN **4**
A. PANTAUAN **4**
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL **5**
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PREDIKSI **7**
II. ANALISIS CURAH HUJAN **8**
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2025 ..... **8**
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2025 ..... **9**
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2025 ..... **10**
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN APRIL 2025 ..... **11**
III. PREDIKSI CURAH HUJAN **12**
A. PREDIKSI HUJAN BULAN JUNI 2025 ..... **12**
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2025 12
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2025 13
B. PREDIKSI HUJAN BULAN JULI 2025 ..... **14**
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2025 14
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2025 15
C. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS 2025 ..... **16**
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025 16
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025 17
IV. INFORMASI IKLIM **19**
A. UNSUR IKLIM **19**
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 20
a. Curah Hujan 20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 21
c. Arah dan Kecepatan Angin 23
d. Suhu Tanah 23
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH **25**
A. RINGKASAN **25**
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari – April 2025 25
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei – Juli 2025 25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2025 ..... **25**
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI - JULI 2025 ..... **26**
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH **28**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan April 2025 8
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2025 9
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan April 2025 10
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem April 2025 11
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2025 12
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2025 13
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2025 14
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2025 15
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025 16
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025 17
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan April 2025 19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 26
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis 27
Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut April 2025 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari (Sumber: https://psl.noaa.gov/) ... 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan April 2025 6

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update April 2025 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update April 2025 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 22
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 23
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan April 2025 Provinsi NTB 30
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Juni - Agustus 2025..... 33
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2025 36
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2025 37
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan April 2025 38
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2025 39
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2025..... 40
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2025 41
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2025 42
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2025..... 43
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025..... 44
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025 45
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Februari - April 2025 46
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Februari - April 2025 47
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Februari - April 2025 47
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Mei - Juli 2025..... 48
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei - Juli 2025 49
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei - Juli 2025 49
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated : 30 April 2025 50

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I **:** Tanggal 1 – 10

   Das II **:** Tanggal 11 – 20

   Das III **:** Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan ringan intensitasnya 0.5 – 20 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan sedang intensitasnya 21 – 50 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan lebat intensitasnya 51 – 100 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan sangat lebat intensitasnya 101 -150 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (El Nino - La Nina)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index **(SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. **Normal** **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. **Tingkat Kebasahan:**
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

1-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Januari-Juli-September di tahun tertentu dengan total curah hujan Januari-Juli-September untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring:** Pada bulan April 2025 terpantau Monsun Asia masih aktif sedangkan Monsun Australia terpantau tidak aktif.

b. **Prediksi:** Monsun Asia diprediksi masih terus aktif hingga bulan Mei 2025 dengan intensitas sama dengan klimatologisnya. Monsun Australia diprediksi mulai aktif pada bulan Mei 2025.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia termasuk wilayah NTB cenderung sama hingga lebih hangat dibandingkan normalnya.

b. **Prediksi:** Anomali SST Perairan Indonesia periode Mei hingga Oktober 2025, secara umum diprediksi akan didominasi oleh Normal hingga anomali positif (lebih hangat) dengan kisaran nilai +0.5 hingga +2.0 °C.

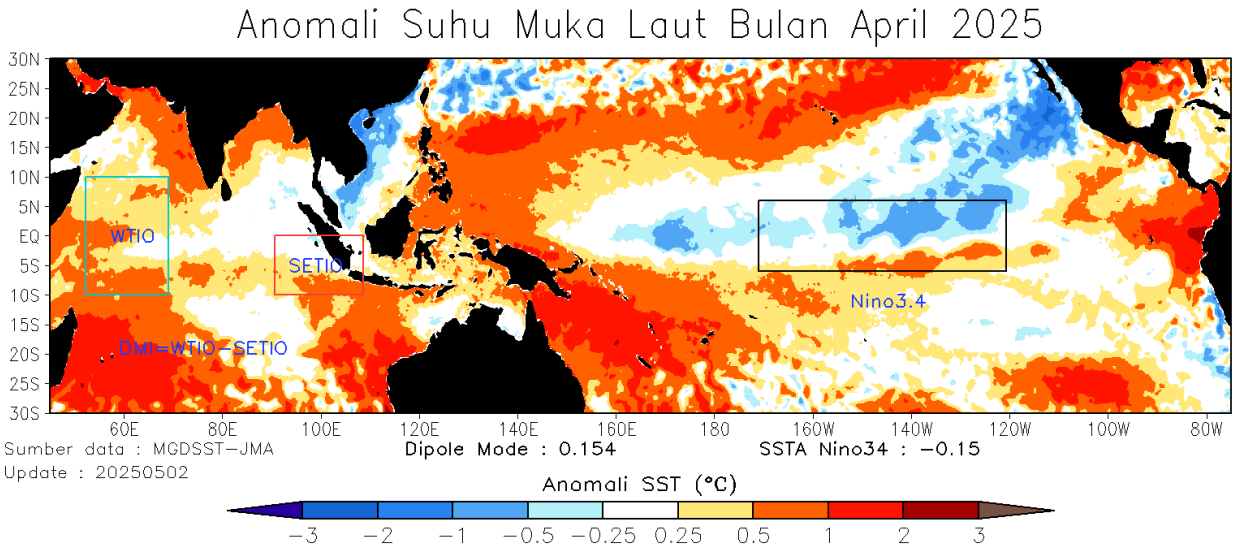

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut April 2025
(Sumber: MGDSST – JMA)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan April 2025 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terpantau berada pada kondisi Netral dengan nilai indeks pada wilayah Nino 3.4 sebesar -0,15. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan April 2025 bernilai 9,6. BMKG memprediksi bahwa kondisi Netral tetap berpotensi terjadi dan dapat berlangsung hingga semester kedua tahun 2025.

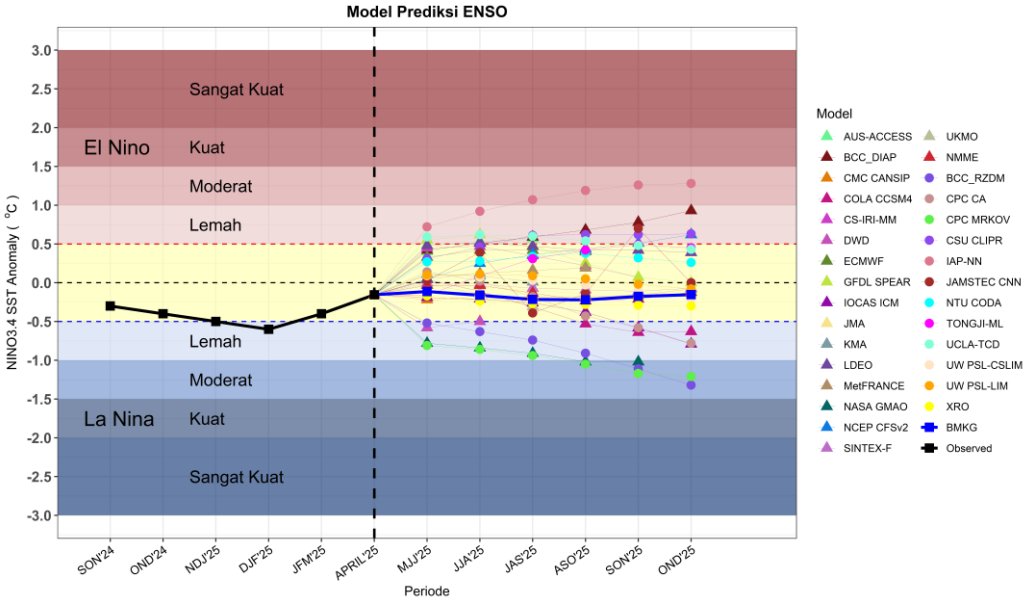

Grafik 1. Peluang ENSO, Update April 2025
(Sumber: BMKG)

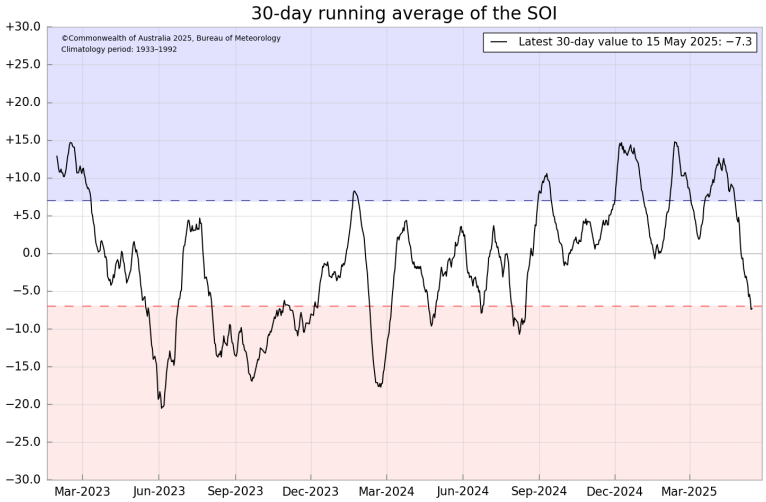

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update April 2025
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan April 2025, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1009.0 mb. Tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar antara 1008.0 mb s/d 1011.0 mb.

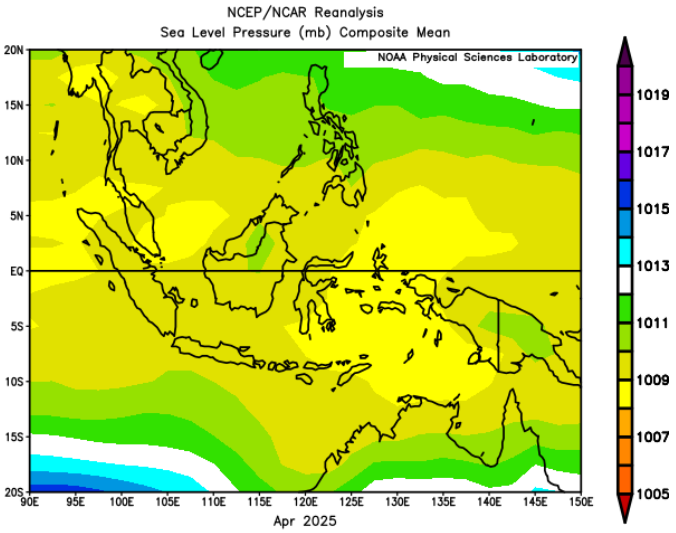

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: https://psl.noaa.gov/)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Arah dan kecepatan angin selama bulan April 2025, wilayah Indonesia didominasi angin timuran dengan kecepatan angin berkisar 2 – 5 m/s. Terdapat belokan angin di wilayah pulau Sumatra dan Kalimantan.

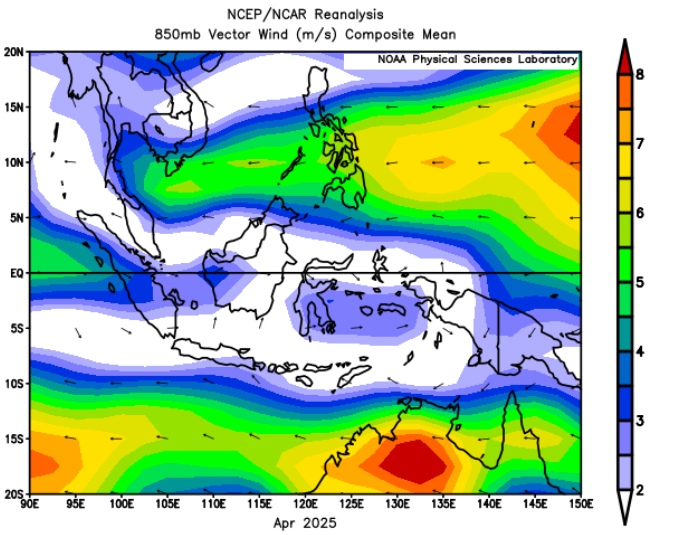

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan April 2025

(Sumber: NCEP)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Maret 2025 kondisi curah hujan berada pada kategori menengah hingga sangat tinggi dengan sedikit wilayah dengan kategori rendah. Curah hujan yang terjadi di wilayah NTB berada pada rentang nilai 4 mm – 400 mm per bulan. Curah Hujan tertinggi tercatat terjadi di Pos Hujan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah senilai 303 mm/bulan. Sedangkan sifat hujan wilayah NTB bervariasi dengan sebagian besar kategori Bawah Normal (BN) hingga kategori Normal (N) dan Atas Normal (AN).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 34.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.6°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 21.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 20.4°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 45% - 100% dan di Pulau Sumbawa tercatat 28% –98%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Jumi hingga Agustus 2025 adalah sebagai berikut:

1. Curah hujan bulan Juni 2025 diprediksi dalam kategori Rendah hingga Menengah dengan nilai curah hujan berkisar <20 - 100 mm/bulan dengan sifat hujan bervariasi dengan sebagian besar kategori Atas Normal (AN) hingga kategori Normal (N) dan Bawah Normal (BN). Bulan Juli 2025 curah hujan diprediksi dalam kategori Rendah hingga Menengah berkisar <20 - 200 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dengan sebagian besar kategori Atas Normal (AN) hingga kategori Normal (N) dan Bawah Normal (BN). Bulan Agustus 2025 curah hujan secara umum diprediksi dalam kategori Rendah hingga Menengah berkisar antara <20 - 100 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dengan sebagian besar kategori Bawah Normal (BN) hingga kategori Normal (N) dan Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa pada bulan Maret diprediksi berkisar antara 26.0 °C – 29.0°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 60% – 80%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:
   Pada umumnya wilayah di Provinsi NTB sedang berada pada periode perlaihan musim hujan menuju musim kemarau. Sebagian wilayah diprediksi akan memauski awal musim kemarau pada bulan Mei 2025. Masyarakat dihimbau untuk waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi seperti angin kencang, kebakaran, dan kekeringan. Bencana dapat terjadi secara tiba-tiba dan bersifat lokal, sehingga kewaspadaan sangat diperlukan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan April 2025 di Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan April 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Tengah	Jonggat,
	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Empang,
	Bima	Wera, Parado,
21 - 50	Mataram	Mataram,
	Lombok Barat	Lembar,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Sikur, Sakra, Terara, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Lunyuk, Alas Barat, Labangka, Rhee, Tarano,
	Dompu	Kilo,
	Bima	Sanggar, Sape, Lambu, Madapangga, Lambitu,
51 - 100	Lombok Barat	Sekotong, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Batukliang, Praya,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Swela, Keruak, Selong, Suralaga, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Sumbawa, Lape, Moyo Utara, Maronge,
	Dompu	Huu, Dompu, Pekat,
	Bima	Monta, Bolo, Langgudu, Tambora, Soromandi, Belo,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sambelia, Sembalun, Pringgasela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Sumbawa, Plampang, Labuhan Badas, Unter Iwes, Lopok, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Palibelo, Woha, Wawo,
151 - 200	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari,
	Sumbawa	Ropang, Lantung,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Donggo, Ambalawi,

201 - 300	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata,
	Sumbawa	Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu,
	Kota Bima	Asakota,
301 - 400	Lombok Tengah	Batukliang Utara,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan April 2025 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, hasil analisis sifat hujan bulan April 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Selaparang,	Ampenan, Cakranegara,	Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Gerung,	Lingsar,	Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Batukliang Utara,	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	Swela,	Sambelia, Wanasaba, Labuhan Haji,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Unter Iwes, Lopok, Lantung,	Buer, Lape, Ropang, Moyo Utara, Maronge, Orong Telu,	Alas, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Empang, Lunyuk, Alas Barat, Labangka, Rhee, Tarano,
Dompu	Pekat, Pajo,	Manggalewa, Kempo,	Huu, Dompu, Kilo, Woja,
Kota Bima	Asakota,	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,	-
Bima	Palibelo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Tambora, Soromandi,	Monta, Sape, Lambu,	Sanggar, Wera, Madapangga, Parado, Belo, Lambitu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Maret 2025 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan April 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan April 2025

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Aikmel, Swela, Wanasaba,
	Sumbawa	Sumbawa, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Unter Iwes, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Asakota, Mpunda,
	Bima	Palibelo, Ambalawi,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan April 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN APRIL 2025

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan April 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem April 2025

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Cakranegara (13,),
	Lombok Barat	Batu Layar (14,), Gerung (11,), Gunung Sari (13,), Rumak (10, 11,), Sigerongan (13,), Kediri (11,),
	Lombok Utara	Santong (19,), Sambik Bangkol (19,),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (9, 13,), Bilelando (13,), Pringgarata (14,),
	Lombok Timur	Montong Gading (13,),
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	Alas (18,), Batulanteh (20,), Sumbawa (25,), Plampang (20,), Unter Iwes (25,),
	Dompu	Manggalewa (25,), Pajo (11,), Kempo (25,),
	Kota Bima	Asakota (7, 19,), Rasanae Timur (6,),
	Bima	Donggo (7,), Monta (10,), Stamet Bima (7,),
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan Juni, Juli, dan Agustus 2025 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan Juni, Juli, dan Agustus 2025 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN JUNI 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2025

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Tengah	Pujut, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Keruak, Terara, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara,
	Dompu	Kempo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Palibelo, Bolo, Woha, Lambu, Tambora, Soromandi, Belo,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Mataram,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Kediri, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Tarano, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,
	Bima	Sanggar, Monta, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Langgudu, Madapangga, Parado, Lambitu,
51 - 100	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Masbagik, Sembalun,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Lunyuk, Labangka,
	Dompu	Dompu, Woja,
101 – 150	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,

151 - 200	Mataram	Sekarbela,
	Lombok Barat	Kuripan,
	Lombok Timur	Sakra Timur,
	Sumbawa	Ropang, Maronge, Lopok, Lantung,
	Bima	Ambalawi,
201 - 300	Mataram	Sandubaya,
	Lombok Timur	Sakra, Selong, Suralaga,

Peta Prediksi Curah Hujan Juni 2025 di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2025

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Mataram,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kuripan,	Kediri, Labuapi,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga,	Bayan, Pemenang,	Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Timur, Batukliang,	Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Sakra Timur,	Keruak, Terara, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Brang Ene,	Sekongkang, Jereweh, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Moyo Hulu,	Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-
Dompu	Kempo, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Huu, Kilo,	Dompu, Woja,
Kota Bima	-	Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba,
Bima	Sanggar, Palibelo, Sape, Ambalawi, Langgudu,	Donggo, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo,	Monta, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Madapangga, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Juni 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN JULI 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2025

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Gerung,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Kopang,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Terara, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Labuhan Badas, Rhee,
	Dompu	Kempo, Kilo, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Langgudu, Madapangga, Parado,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Mataram,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Pringgasela,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu,
	Dompu	Huu, Dompu, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Asakota,
	Bima	Woha, Wera, Donggo, Lambu, Tambora, Soromandi, Belo, Lambitu,
51 - 100	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Gunung Sari,
	Lombok Tengah	Praya Barat Daya,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Lunyuk, Labangka, Tarano,
	Dompu	Manggalewa,
	Bima	Wawo,
101 - 150	Mataram	Sekarbela,
	Lombok Timur	Sakra, Selong, Suralaga, Sakra Timur,
	Sumbawa	Ropang, Maronge, Lopok, Lantung,
	Bima	Ambalawi,
151 - 200	Mataram	Sandubaya,
	Lombok Barat	Kuripan,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Juli 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2025

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Mataram, Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Gunung Sari,	Lingsar, Batu Layar, Labuapi,	Gerung, Narmada, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,	Gangga, Bayan, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Batukliang,	Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Barat, Pujut,
Lombok Timur	Suralaga, Sakra Timur,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Labuhan Haji,	Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	Sekongkang, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh,
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,	Lunyuk, Ropang, Maronge, Lopok, Lantung,	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Pajo,	Kempo, Pekat,	Dompu, Kilo, Woja,
Kota Bima	Raba, Asakota,	Rasanae Barat, Mpunda,	Rasanae Timur,
Bima	Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Soromandi, Belo, Lambitu,	Palibelo,	Sanggar, Monta, Bolo, Madapangga, Parado,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Juli 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Unter Iwes,
	Dompu	Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Donggo, Langgudu, Madapangga, Tambora, Parado,
21 - 50	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Labuapi,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Masbagik, Sembalun, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Alas Barat, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Dompu, Woja,
	Kota Bima	Raba, Asakota,
	Bima	Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu, Soromandi, Belo, Lambitu,
51 - 100	Mataram	Sekarbela,
	Lombok Barat	Kuripan,
	Lombok Timur	Sakra,
	Sumbawa	Ropang, Labangka, Lantung,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,
101 - 150	Mataram	Sandubaya,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Agustus 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang,	Sekarbela,	Sandubaya,
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Kediri,	Labuapi,	Narmada, Lingsar, Batu Layar, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,	Gangga,
Lombok Tengah	Batukliang,	Pujut, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Janapria,
Lombok Timur	Sambelia,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Keruak, Pringgasela, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Maluk, Brang Ene,	Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Lunyuk,	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Pajo,	Kempo, Kilo, Pekat,	Dompu, Woja,
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	Rasanae Timur,

Bima	Palibelo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	Monta,	Sanggar, Bolo, Madapangga,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Agustus 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan April 2025 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan April 2025

Pengamatan Unsur Cuaca		**STASIUN BMKG PROV. NTB**			
		Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	**Stasiun Meteorologi Z A M**	**Stasiun Meteorologi Sumbawa**	**Stasiun Meteorologi Bima**
Suhu Udara (^oC)	Rata - Rata	27.2	26.7	27.1	27.2
	Maksimum	34.0	33.2	34.6	34.4
	Tanggal	25 dan 26	10	11	13
	Minimum	21.0	21.2	20.4	23
	Tanggal	5	27	4	5 dan 7
Curah Hujan (mm)	Jumlah	152	43	98.3	149.7
	Hari Hujan	11	4	12	11
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	75	66	79	83
	Tertinggi	100	90	100	100
	Tanggal	1, 5, 26, dan 29	28	28 dan 30	4, 5, 13, 15, 22, 25, 27, 28, dan 29
	Terendah	0	2	16	36
	Tanggal	18	18	18	18 dan 19
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.2	1000.1	1009.8	1010.8
	Tertinggi	1007.1	1001.8	1011.9	1013.1
	Tanggal	7	7	7	7
	Terendah	1003.3	998.3	1008.2	1008.9
	Tanggal	19	1 dan 19	1 dan 18	17 dan 18
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	82	83	80	82
	Tertinggi	97	100	97	98
	Tanggal	2, 8, dan 11	1	16	3
	Terendah	53	45	45	28
	Tanggal	29	29	28	30
Angin (knot)	Rata-rata	3.2	3	8	3
	Arah Terbanyak	180	220	135	180
	Variasi Arah	270	150	315	45
	Kec. Terbesar	10	14	33	13
	Tanggal	18	2 dan 4	8	14 dan 29

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

a. Curah Hujan

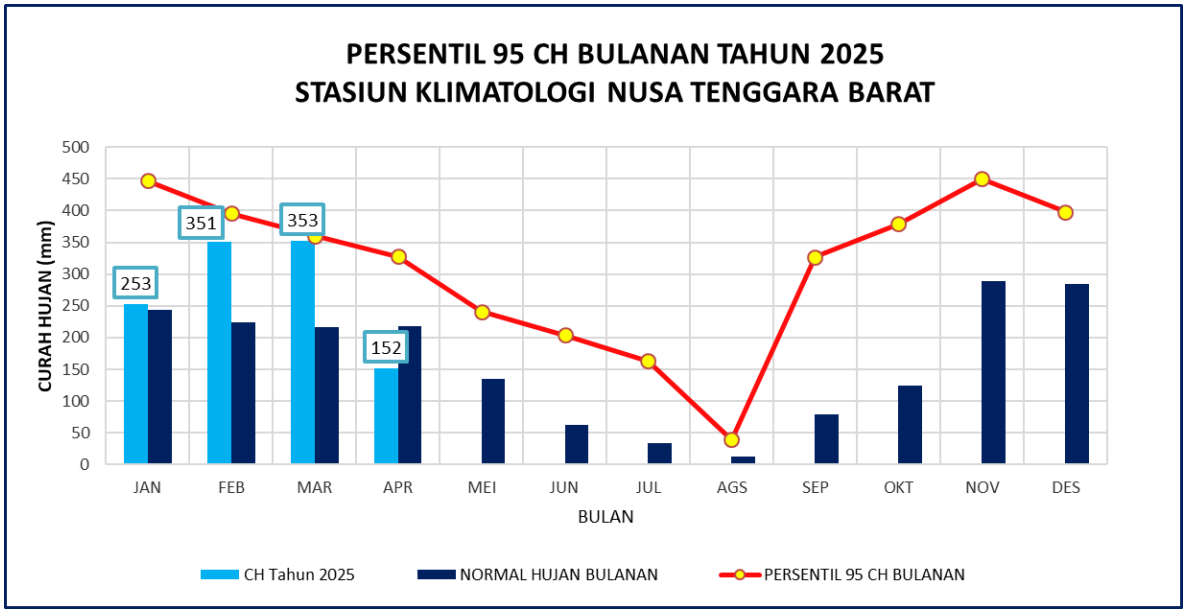

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025

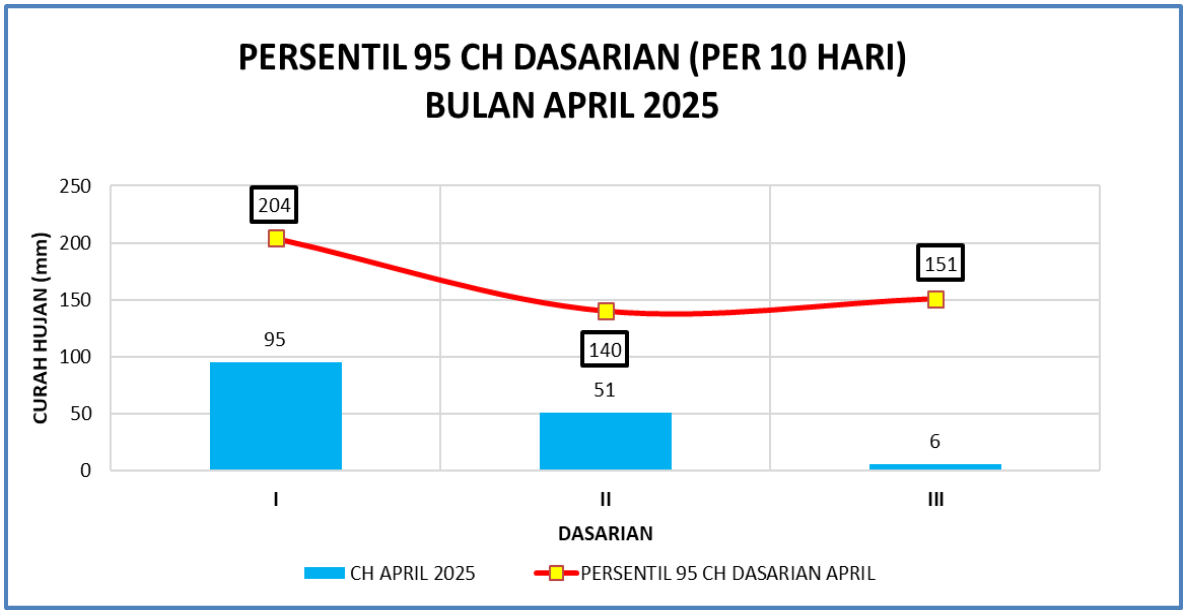

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

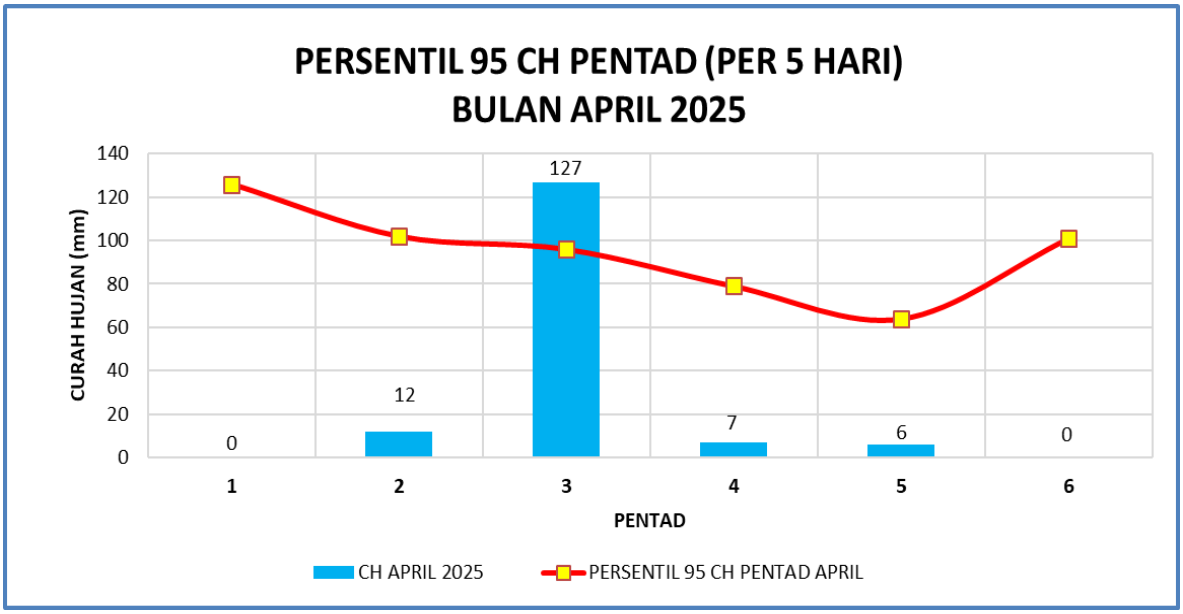

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan April 2025 berada pada nilai dibawah kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95, hal ini menunjukkan sifat hujan bulan April 2025 dalam kategori Bawah Normal (AN). Pada grafik curah hujan Dasarian dapat dilihat bahwa curah hujan di tiga dasarian tersebut berada dibawah nilai persentil 95 uang mengindikasikan tidak adanya curah hujan ekstrem pada tiap dasarian. Untuk curah hujan pentad (5 harian) seperti terlihat pada grafik 5, terdapat nilai curah hujan yang jauh melewati nilai persentil 95, yaitu pada pentad-3. Secara umum curah hujan yang terjadi pada April 2025 menunjukkan sifat hujan Bawah Normal (BN), dengan kejadian hujan ekstrem pada Pentad III (11-15) Maret.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

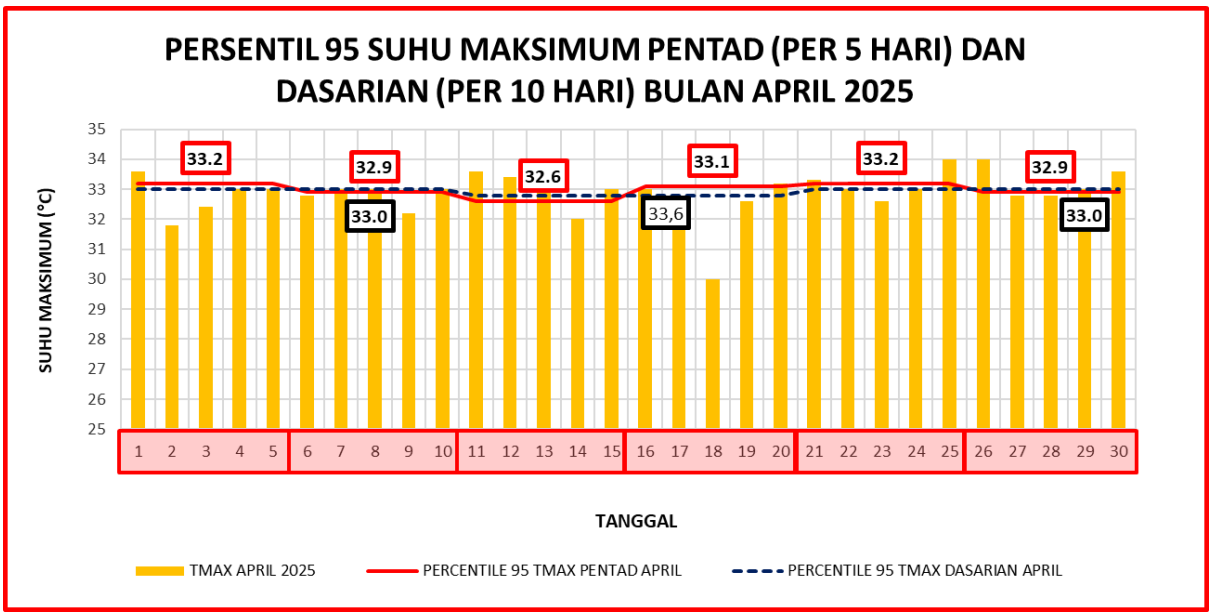

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

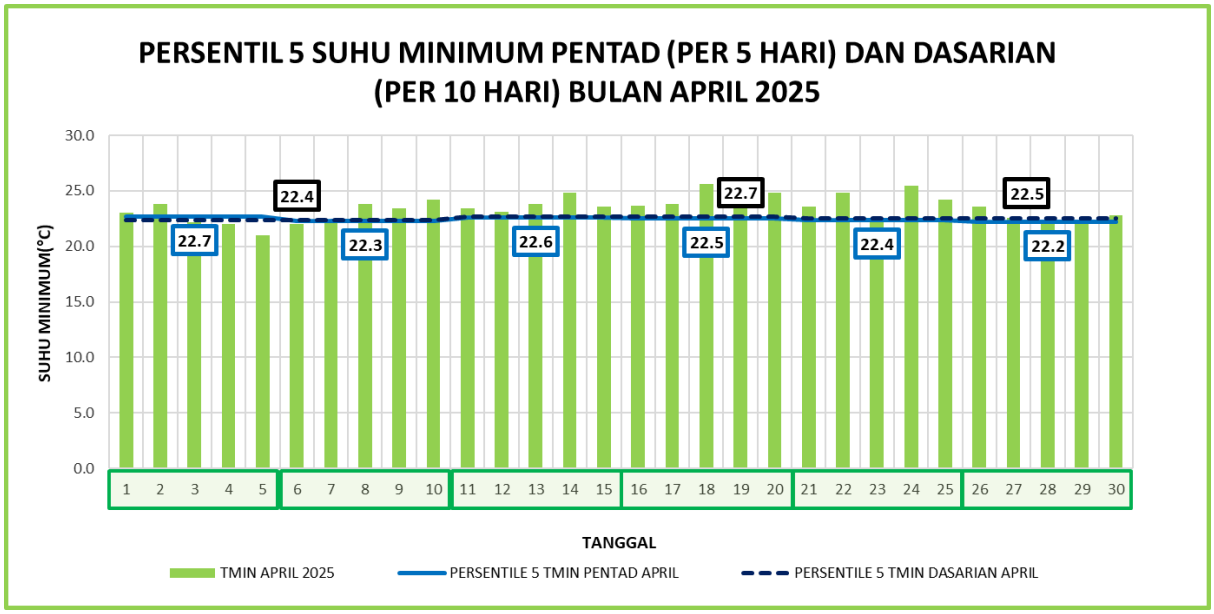

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrem persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrem ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrem menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrem ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, dapat dilihat secara umum bulan April 2025 suhu udara maksimum harian dari skala pentad (5 harian) dan dasarian umumnya lebih rendah, namun terlihat pada pertengahan dan akhir bulan April terdapat nilai suhu maksimum yang melebihi nilai persentil 95. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan April 2025 suhu udara minimum lebih tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas ekstrem minimumnya (persentil 5). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan April 2025 lebih hangat sepanjang bulan jika dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian) maupun dalam skala dasarian (10 harian).

c. Arah dan Kecepatan Angin

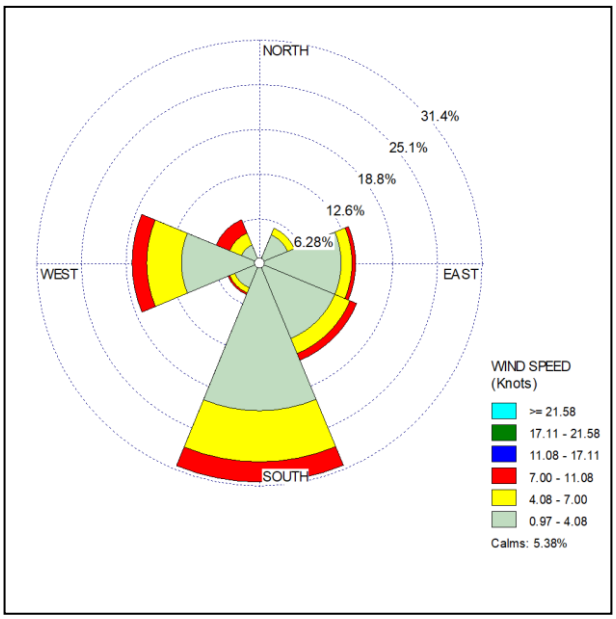

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan April 2025, di mana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh angin dari arah Selatan. Angin dari arah Selatan didominasi dengan kecepatan angin 1 – 10 knots (2 – 18 km/jam) dengan angin maksimum kecepatan 10 knot (18.5 km/jam).

d. Suhu Tanah

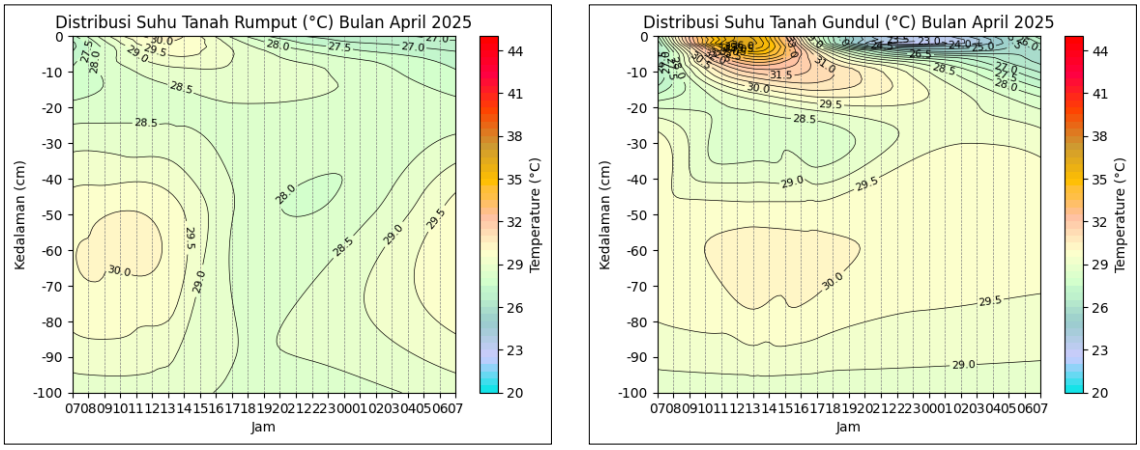

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik distribusi suhu tanah gundul dan tanah berumput pada bulan April 2025, terlihat bahwa suhu tanah gundul cenderung lebih tinggi dan memiliki fluktuasi yang lebih besar dibandingkan tanah berumput, terutama pada kedalaman <20 cm dari permukaan tanah. Hal ini menunjukkan bahwa tanah gundul lebih cepat dalam menyerap panas pada siang hari dan juga lebih cepat melepaskan panas pada malam hari, menyebabkan perubahan suhu yang lebih ekstrem. Pada grafik tanah gundul, suhu maksimum tercatat mendekati 40°C di permukaan pada siang hari sekitar pukul 13.00–14.00, sementara suhu minimum turun hingga

sekitar 26°C pada malam hingga pagi hari. Adapun pada tanah berumput, suhu permukaan lebih stabil dengan suhu tertinggi hanya sekitar 30°C dan suhu terendah sekitar 27°C.

Vegetasi rumput berperan sebagai penutup tanah yang menahan panas berlebih dan menjaga kelembapan, sehingga suhu tanah berumput cenderung lebih konstan dan tidak terlalu fluktuatif. Di bawah permukaan tanah (kedalaman >30 cm), kedua jenis lahan menunjukkan suhu yang lebih stabil, namun suhu tanah gundul masih tampak lebih hangat dibanding tanah berumput. Secara umum, keberadaan vegetasi seperti rumput terbukti mampu menurunkan suhu tanah dan meredam fluktuasi harian suhu, yang berkontribusi positif dalam menjaga kestabilan mikroklimat tanah.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari – April 2025

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Februari – April 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada kondisi dominan **Agak Basah.**

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei – Juli 2025

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Mei – Juli 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat diprediksi dalam kondisi **Normal.**

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2025

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Februari – April 2025) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Februari – April 2025) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Pemenang,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,

Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Barat Daya, Batukliang Utara,	-	-
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Keruak, Selong, Suralaga,	-	-
Sumbawa Barat	Jereweh, Taliwang,	-	-
Sumbawa	Moyo Hulu, Labuhan Badas, Unter Iwes, Orong Telu,	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	Palibelo, Bolo, Sape, Wera, Soromandi, Belo,	-	-
Kota Bima	Rasanae Timur,	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI - JULI 2025

Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Mei – Juli 2025 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Mei – Juli 2025 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prediksi tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 April 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis.

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan April 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kriteria **Sedang.** Terdapat juga wilayah dengan kategori cukup yaitu wilayah Cakranegara, Selaparang, Narmada, Sekotong, Batu Layar, Tanjung, Bayan, Praya Timur, Kopang, Janapria, Praya, Sambelia, Sekongkang, Moyo Hulu, Unter Iwes, Kilo, Woja, Pekat, Lambu, Lambitu**.** Namun, terdapat juga wilayah yang berada pada kategori Kurang, yaitu Mataram dan Monta.

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	Cakranegara, Selaparang, Narmada, Sekotong, Batu Layar, Tanjung, Bayan, Praya Timur, Kopang, Janapria, Praya, Sambelia,	Sekongkang, Moyo Hulu, Unter Iwes, Kilo, Woja, Pekat, Lambu, Lambitu,
Sedang	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan, Gangga, Pemenang, Kayangan, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Pajo, Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Sanggar, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo,
Kurang	Mataram,	Monta,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan April 2025 di Provinsi NTB dapat dilihat pada Lampiran 6.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan April 2025 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan April 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	87 - 117	282	1992	37	1995	111	N
	Cakranegara	169 - 228	445	2011	44	2010	196	N
	Mataram	112 - 152	272	2011	7	1995	32	BN
	Selaparang	123 - 166	366	2023	10	1971	188	AN
Lombok Barat	Gerung	135 - 183	356	1998	34	1996	185	AN
	Labuapi	171 - 232	229	2020	0	2014	137	BN
	Lembar	126 - 170	261	2015	47	2003	47	BN
	Narmada	217 - 293	587	2001	11	2004	190	BN
	Sekotong	107 - 144	217	2019	15	2018	62	BN
	Lingsar	186 - 252	487	2013	23	2018	190	N
	Gunung Sari	155 - 210	390	2011	37	2010	154	BN
	Batu Layar	113 - 153	412	2017	5	2012	89	BN
	Kediri	187 - 253	399	1998	92	2018	150	BN
Lombok Utara	Tanjung	91 - 122	742	1971	6	1979	72	BN
	Gangga	148 - 201	537	2012	80	2014	106	BN
	Bayan	91 - 124	358	2009	29	2024	37	BN
	Pemenang	96 - 130	688	2012	75	2025	75	BN
	Kayangan	299 - 405	487	2024	137	2021	228	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	83 - 112	355	2007	0	2000	95	N
	Praya Barat	140 - 189	431	1998	9	1996	37	BN
	Pringgarata	239 - 323	482	2016	84	2018	238	BN
	Kopang	141 - 191	400	2014	0	1999	45	BN
	Pujut	95 - 129	291	2011	0	2009	35	BN
	Janapria	118 - 159	434	2024	2	1997	44	BN
	Batukliang	177 - 240	366	2011	58	2018	90	BN
	Praya	166 - 225	474	1998	0	2004	92	BN
	Batukliang Utara	255 - 345	482	2010	44	2018	303	N
	Jonggat	127 - 172	394	2011	0	2000	16	BN
	Praya Tengah	119 - 161	235	2024	5	2018	42	BN
	Praya Barat Daya	175 - 237	284	2019	32	2025	32	BN
Lombok Timur	Jerowaru	77 - 105	591	1984	24	2010	47	BN
	Mnt. Gading	177 - 240	599	2012	9	1987	137	BN
	Sukamulia	108 - 145	346	2012	10	2004	23	BN
	Pringgabaya	25 - 33	182	2012	4	2025	4	BN
	Aikmel	103 - 140	359	2012	78	2016	85	BN
	Masbagik	89 - 121	315	2012	60	2025	60	BN
	Sambelia	88 - 119	797	2012	31	2024	112	N
	Sembalun	149 - 201	828	2012	140	2009	144	BN
	Sikur	140 - 190	670	1998	23	1983	32	BN
	Swela	67 - 90	306	2017	30	2009	94	AN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan April 2025 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Wanasaba	81	-	110	297	2023	2	2016	104	N
	Pringgasela	211	-	286	663	2019	2	2018	121	BN
	Terara	136	-	184	280	2024	43	2025	43	BN
	Sakra Barat	71	-	96	154	2019	4	2016	49	BN
	Labuhan Haji	45	-	60	163	2015	2	2018	51	N
	Keruak	74	-	101	220	2017	19	2020	59	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	117	-	158	406	1971	0	2003	40	BN
	Jereweh	19	-	26	168	2012	58	2017	71	AN
	Tano	119	-	162	269	2024	41	2016	102	BN
	Sekongkang	91	-	123	357	2012	13	2025	13	BN
	Maluk	40	-	54	208	2023	15	2018	96	AN
	Brang Ene	160	-	216	307	2022	20	2017	93	BN
	Brang Rea	296	-	401	355	2018	89	2025	89	BN
	Taliwang	217	-	293	315	2016	128	2023	128	BN
Sumbawa	Alas	137	-	186	391	1998	45	2008	95	BN
	Buer	70	-	95	235	2017	12	2012	73	N
	Utan	108	-	146	365	2015	0	2017	38	BN
	Moyo Hilir	105	-	142	466	2011	0	2004	33	BN
	Moyo Hulu	75	-	102	280	2000	0	2004	202	AN
	Sumbawa	102	-	138	296	2015	0	2004	146	AN
	Lape	96	-	130	268	2017	1	2004	96	BN
	Plampang	75	-	101	331	2000	0	2004	83	N
	Lenangguar	88	-	119	258	2011	0	2004	142	AN
	Empang	106	-	144	292	2023	0	2004	223	AN
	Batulanteh	115	-	156	365	2015	17	2004	18	BN
	Lunyuk	123	-	167	281	2016	25	2014	256	AN
	Labuhan Badas	89	-	120	404	2011	0	2010	49	BN
	Tarano	70	-	95	225	2017	0	2012	102	AN
	Alas Barat	99	-	133	244	2011	21	2018	25	BN
	Rhee	99	-	134	366	2022	8	2019	32	BN
	Orong Telu	44	-	59	188	2017	39	2023	41	BN
	Unter Iwes	115	-	155	194	2017	0	2018	125	N
	Moyo Utara	64	-	87	149	2025	29	2020	149	AN
	Labangka	78	-	106	179	2016	9	2018	81	N

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan April 2025 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Dompu	Manggalewa	106	-	144	385	2011	0	2017	119	N
	Hu'u	76	-	103	289	2023	32	2010	52	BN
	Kempo	89	-	120	306	2024	12	2018	111	N
	Pekat	51	-	69	236	2024	15	2018	96	AN
	Pajo	72	-	97	352	2021	5	2018	128	AN
	Dompu	198	-	268	301	2014	92	2024	98	BN
	Kilo	44	-	60	293	2021	0	2013	37	BN
	Woja	190	-	257	459	2015	93	2021	114	BN
Bima	Sanggar	72	-	98	439	2011	27	2010	43	BN
	Rasanae Timur	114	-	154	438	2024	0	2005	137	N
	Bolo	26	-	36	383	1989	18	1980	62	AN
	Sape	27	-	37	371	1977	2	1997	29	N
	Madapangga	120	-	162	500	2017	30	2025	30	BN
	Monta	74	-	100	523	2012	8	1959	100	N
	Stamet Bima	80	-	108	667	2006	7	1997	150	AN
	Tambora	42	-	57	377	2024	45	2022	69	AN
	Parado	74	-	101	382	2021	5	2025	5	BN
	Donggo	110	-	149	323	2023	7	2006	323	AN
	Soromandi	49	-	67	248	2015	23	2018	83	AN
	Woha	86	-	117	273	2023	14	2018	139	AN
	Belo	140	-	190	774	1995	13	2018	93	BN
	Langgudu	39	-	52	138	2019	10	2022	68	AN
	Lambitu	177	-	240	358	2019	37	2025	37	BN
	Wawo	95	-	128	317	2023	0	2017	136	AN
	Lambu	39	-	53	176	2023	0	2017	48	N
	Wera	98	-	133	201	2019	0	2016	10	BN
	Raba	173	-	235	680	1999	29	2016	194	N
	Asakota	57	-	77	229	2025	0	2013	229	AN

Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Juni - Agustus 2025

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2025		JULI 2025		AGUSTUS 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Cakranegara	51 - 100	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Mataram	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Selaparang	51 - 100	N	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Sekarbela	21 - 50	BN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Sandubaya	21 - 50	BN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
Lombok Barat	Gerung	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Lembar	21 - 50	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Narmada	51 - 100	N	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Sekotong	21 - 50	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Lingsar	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Gunung Sari	51 - 100	N	51 - 100	AN	0 - 20	AN
	Batu Layar	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Kediri	21 - 50	BN	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Labuapi	21 - 50	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Kuripan	21 - 50	BN	21 - 50	BN	21 - 50	AN
Lombok Utara	Tanjung	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Gangga	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Bayan	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Pemenang	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Kayangan	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Praya Barat	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgarata	21 - 50	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Kopang	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Pujut	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Janapria	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Batukliang	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Praya	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Praya Barat Daya	21 - 50	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Praya Tengah	0 - 20	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Batukliang Utara	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Jonggat	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Mt. Gading	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Sukamulia	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Pringgabaya	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Aikmel	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Masbagik	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Sambelia	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	AN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2025		JULI 2025		AGUSTUS 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Sembalun	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Sikur	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Swela	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Keruak	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra	0 - 20	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Terara	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Selong	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Pringgasela	21 - 50	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Suralaga	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Wanasaba	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Sakra Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Poto Tano	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Sekongkang	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Jereweh	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Taliwang	51 - 100	BN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Brang Rea	51 - 100	BN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Maluk	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Brang Ene	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	N
Sumbawa	Alas	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Buer	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Utan	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Moyo Hilir	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Sumbawa	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Sumbawa Besar	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Lape	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Plampang	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Lenangguar	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Empang	21 - 50	N	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Lunyuk	51 - 100	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Batu Lanteh	21 - 50	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Moyo Hulu	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Ropang	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Alas Barat	0 - 20	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Labuhan Badas	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Labangka	51 - 100	N	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Rhee	0 - 20	N	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Unter Iwes	0 - 20	N	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Moyo Utara	0 - 20	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Maronge	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2025		JULI 2025		AGUSTUS 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Tarano	21 - 50	N	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Lopok	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Orong Telu	21 - 50	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Lantung	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
Dompu	Manggalewa	21 - 50	N	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Huu	21 - 50	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Kempo	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Dompu	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Kilo	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Woja	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Pekat	21 - 50	AN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Pajo	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
Kota Bima	Raba	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Rasanae Timur	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Barat	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	
	Asakota	0 - 20	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Mpunda	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	
Bima	Sanggar	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Monta	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Palibelo	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Bolo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sape	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Woha	0 - 20	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Wawo	21 - 50	BN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Wera	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Donggo	21 - 50	N	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Ambalawi	21 - 50	N	0 - 20	AN	21 - 50	
	Langgudu	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Lambu	0 - 20	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Madapangga	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Tambora	0 - 20	N	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Parado	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Soromandi	0 - 20	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Belo	0 - 20	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Lambitu	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2025

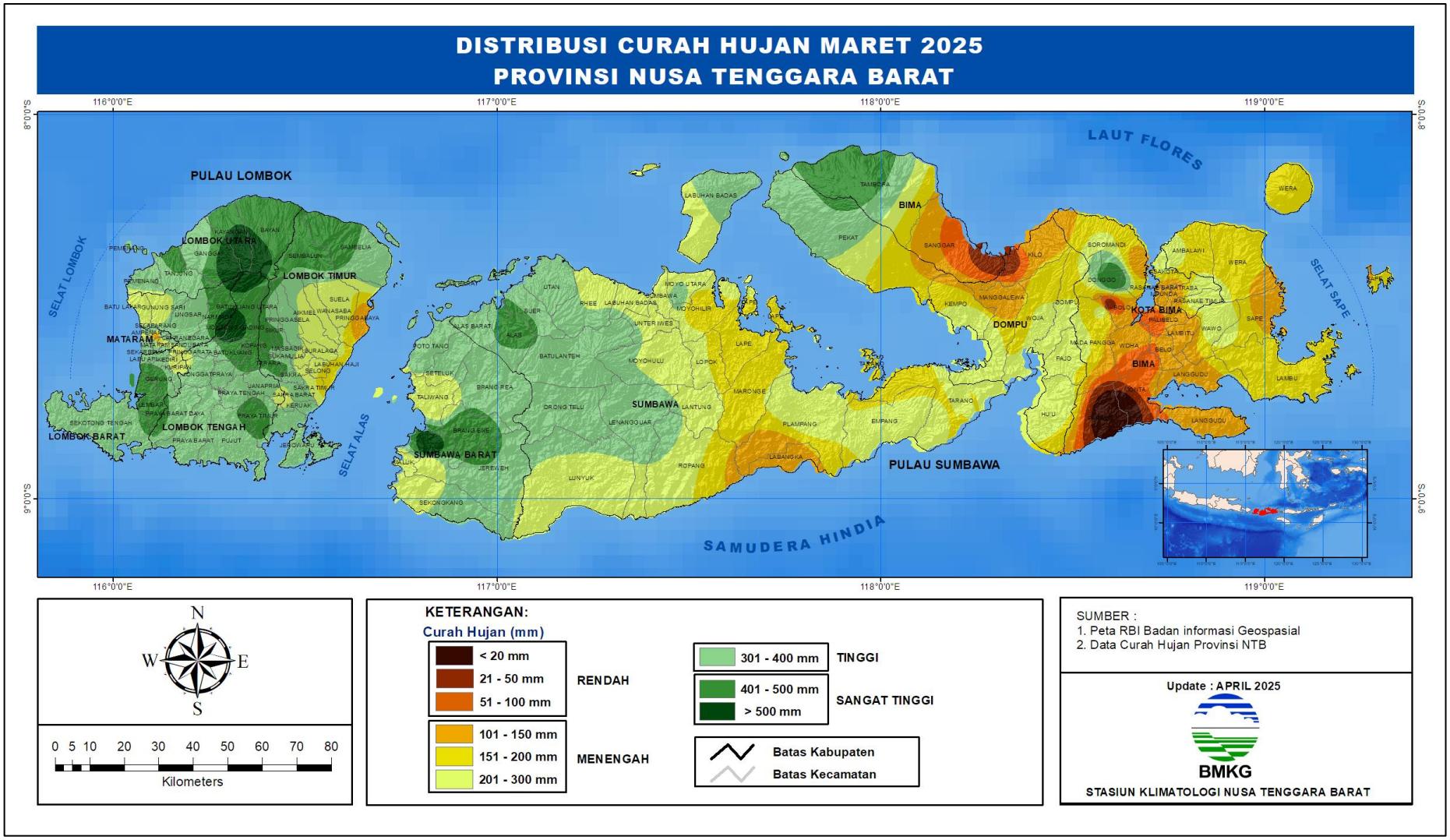

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2025

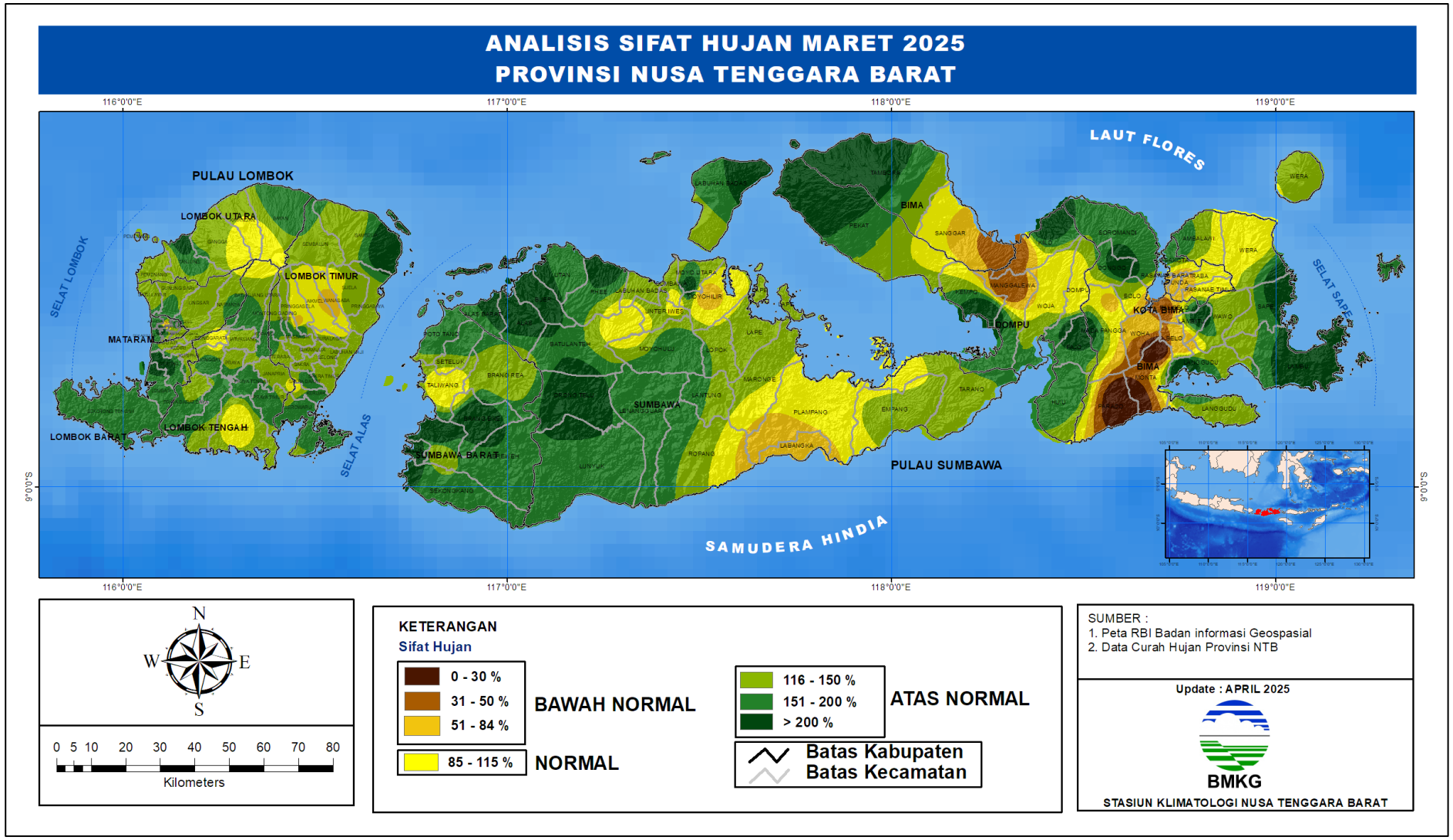

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan April 2025

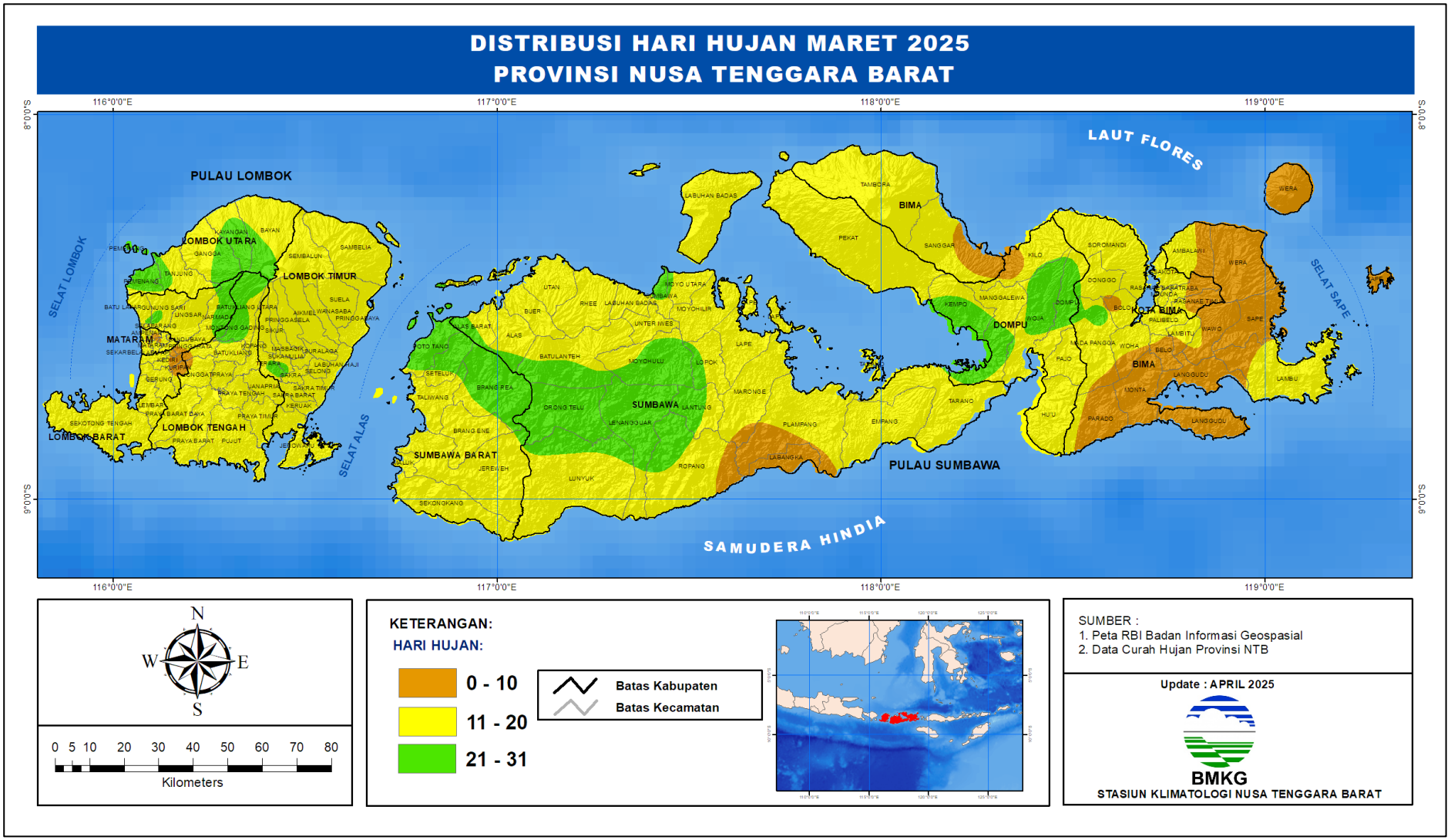

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2025

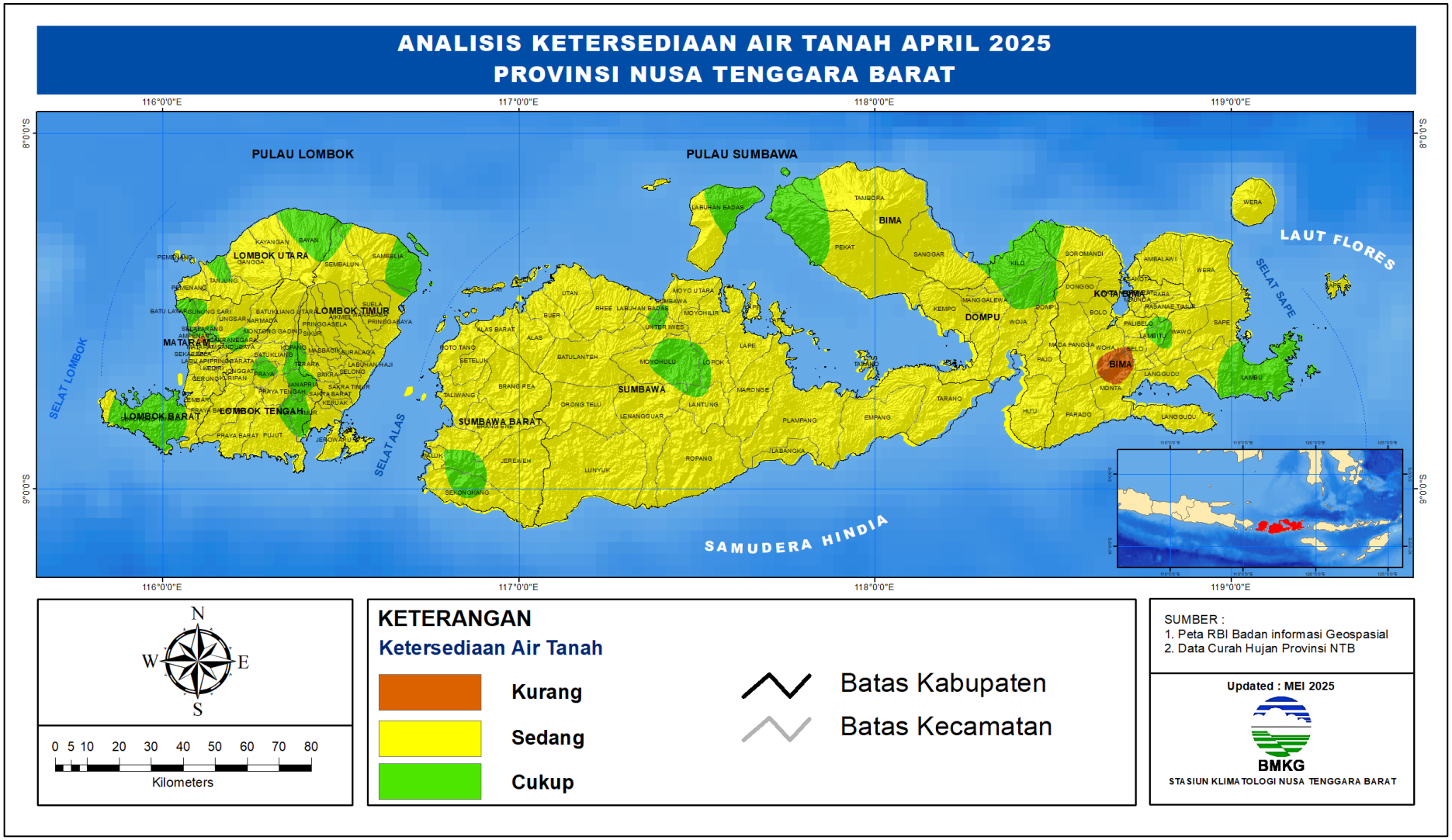

Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2025

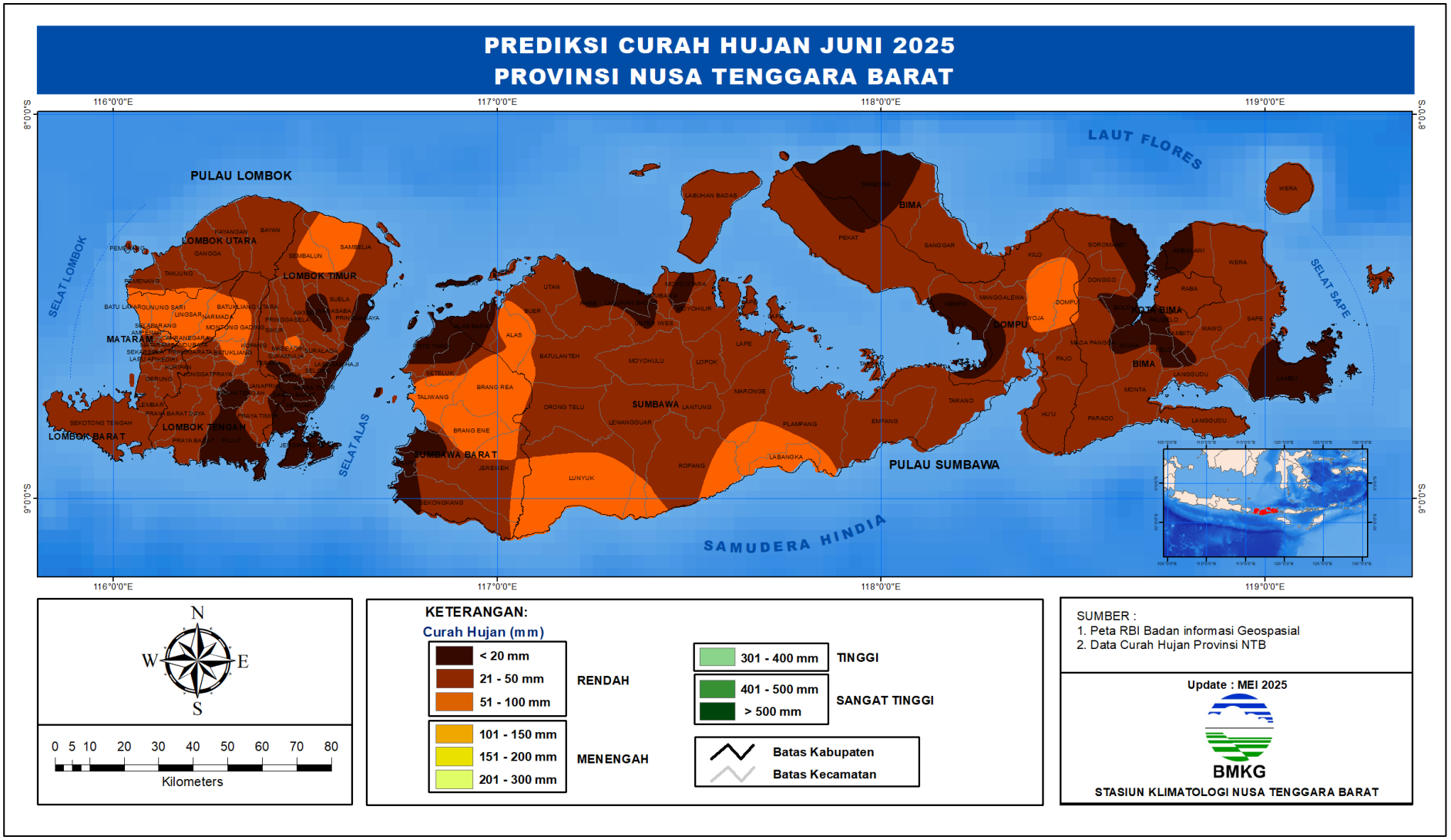

Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2025

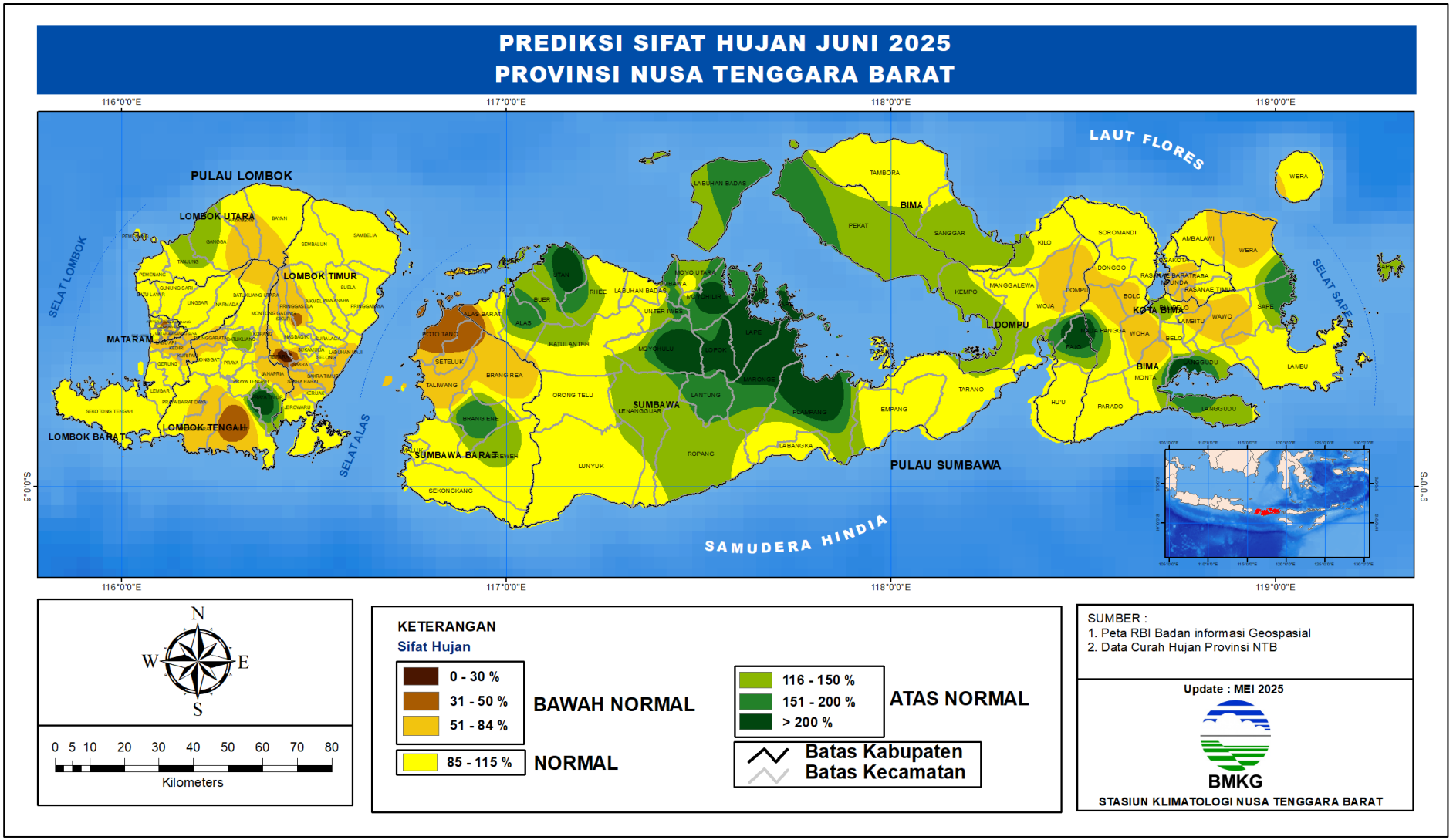

Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2025

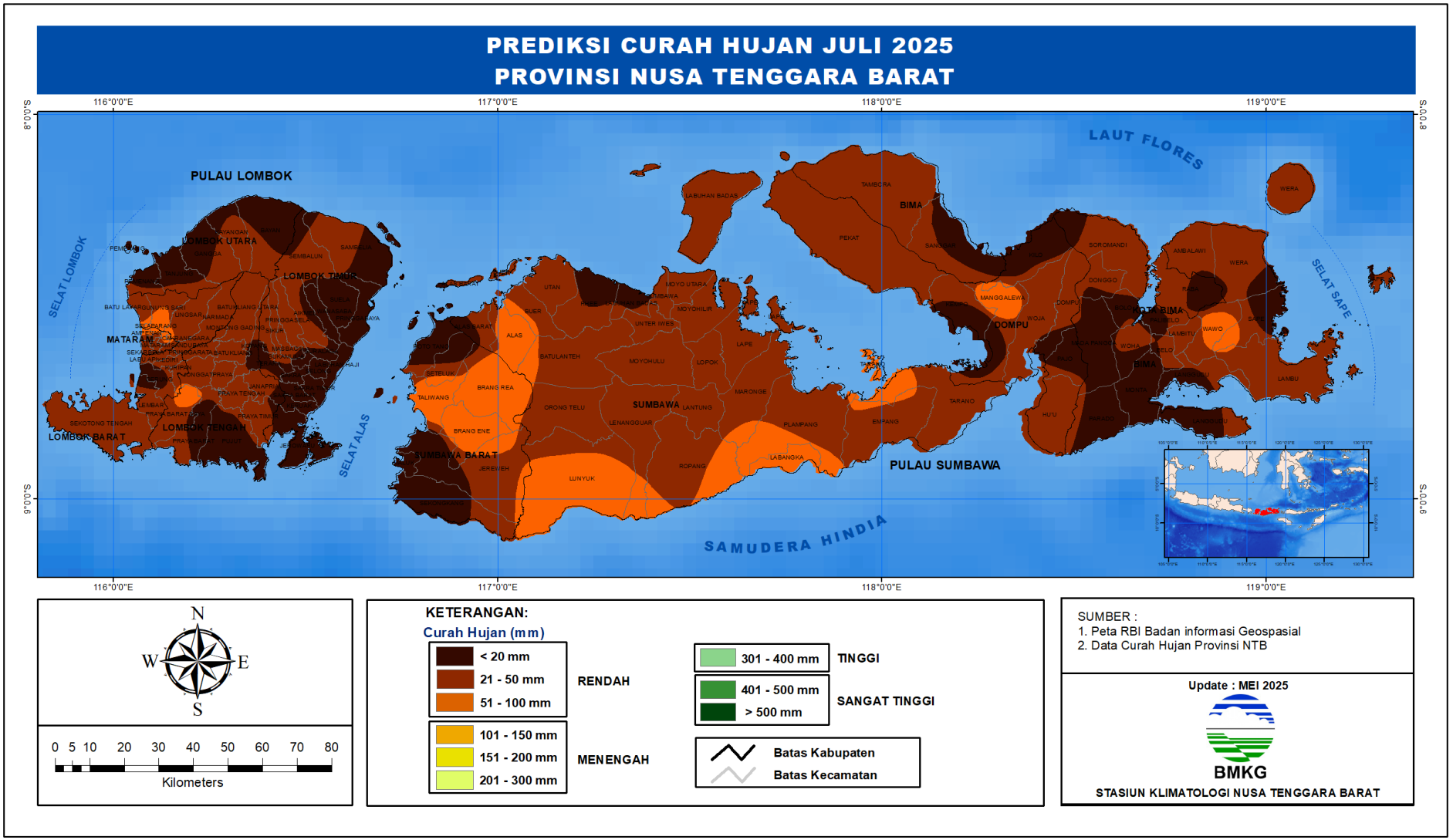

Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2025

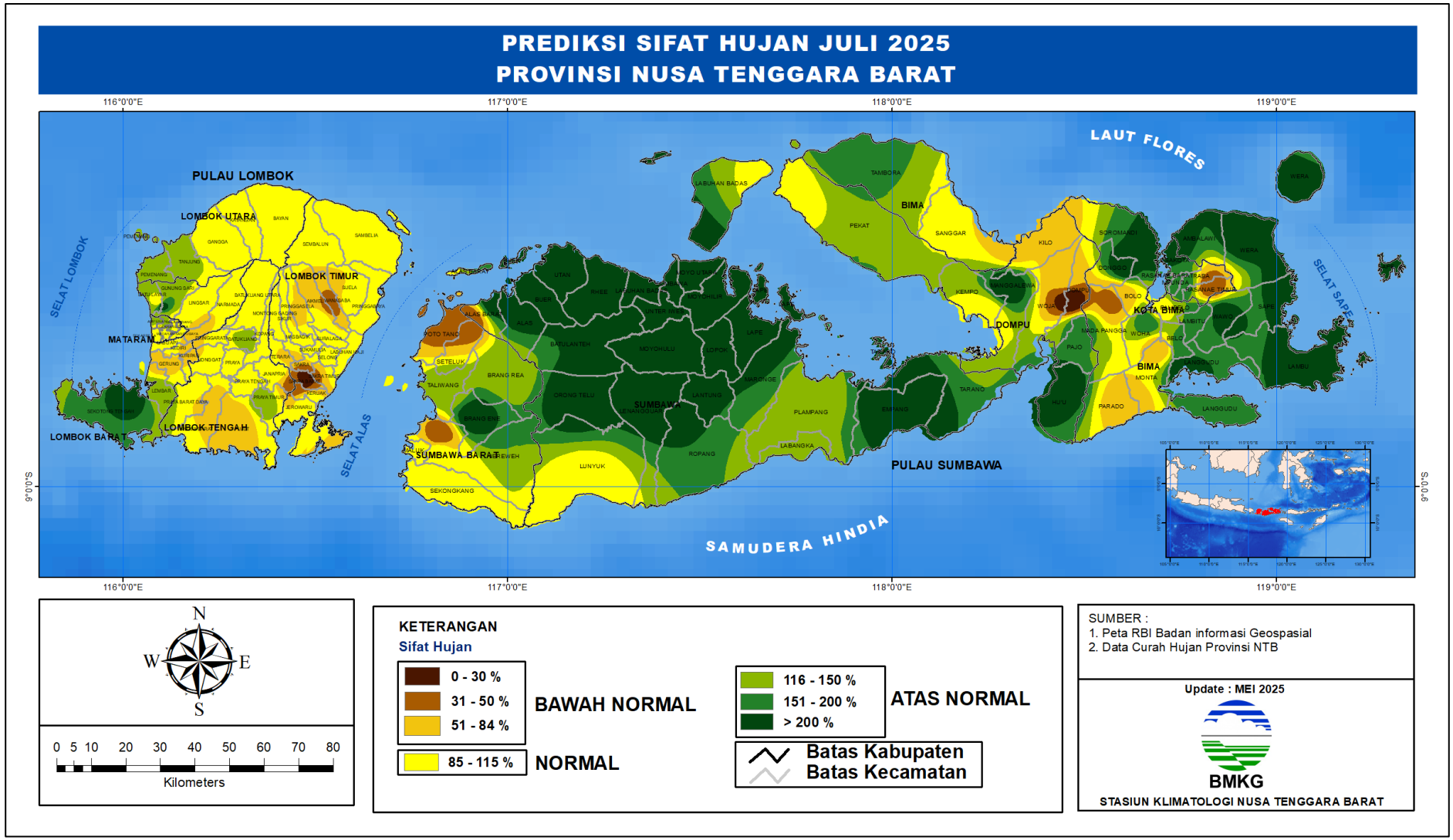

Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025

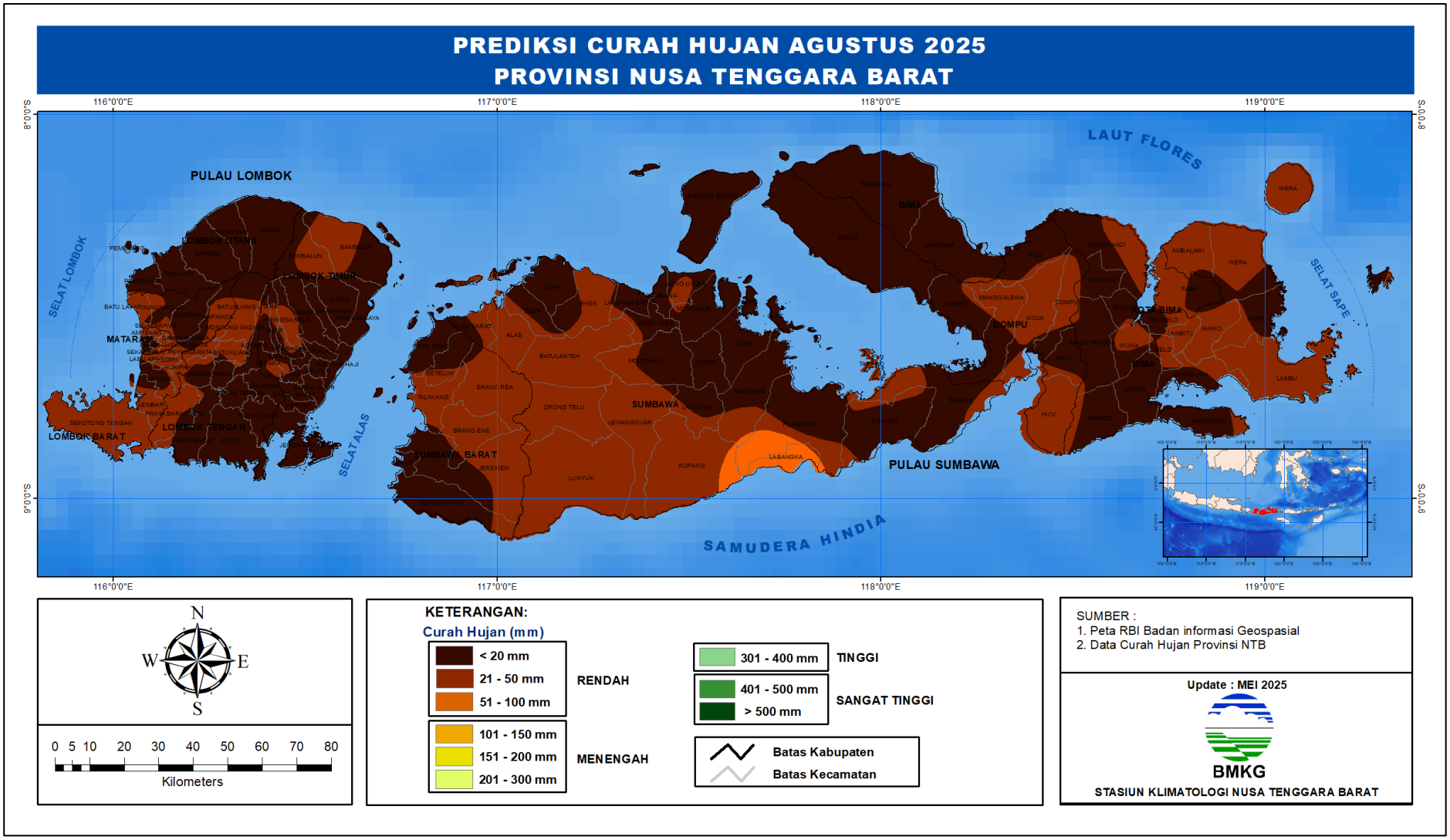

Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025

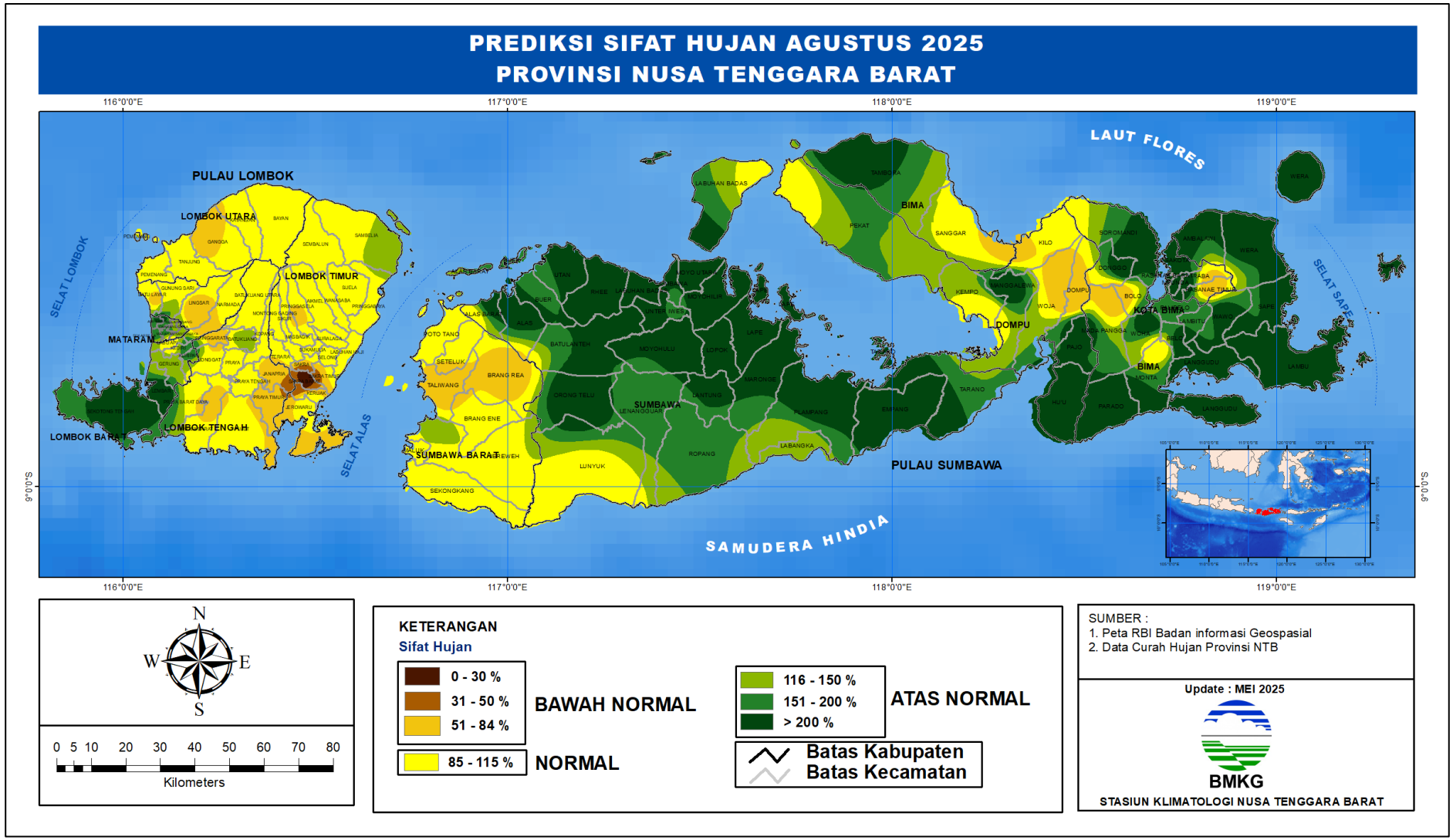

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Februari - April 2025

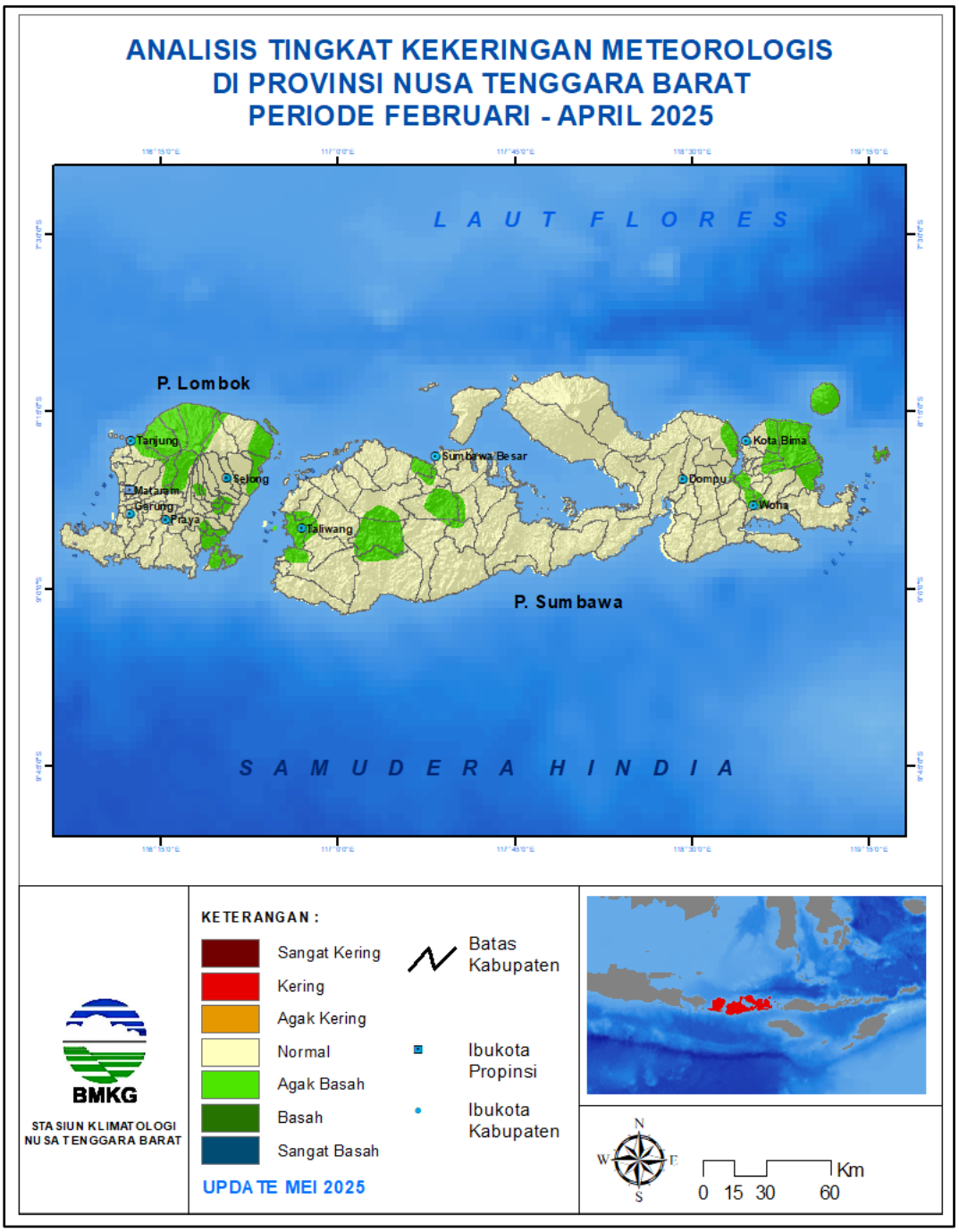

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Februari - April 2025

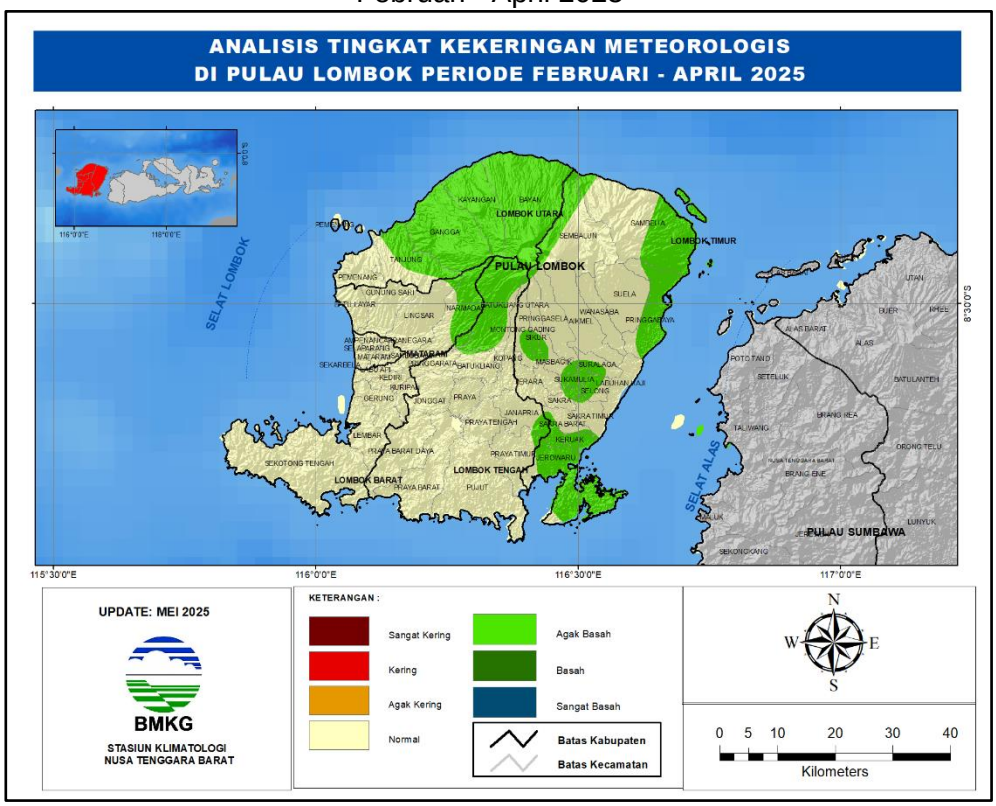

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Februari - April 2025

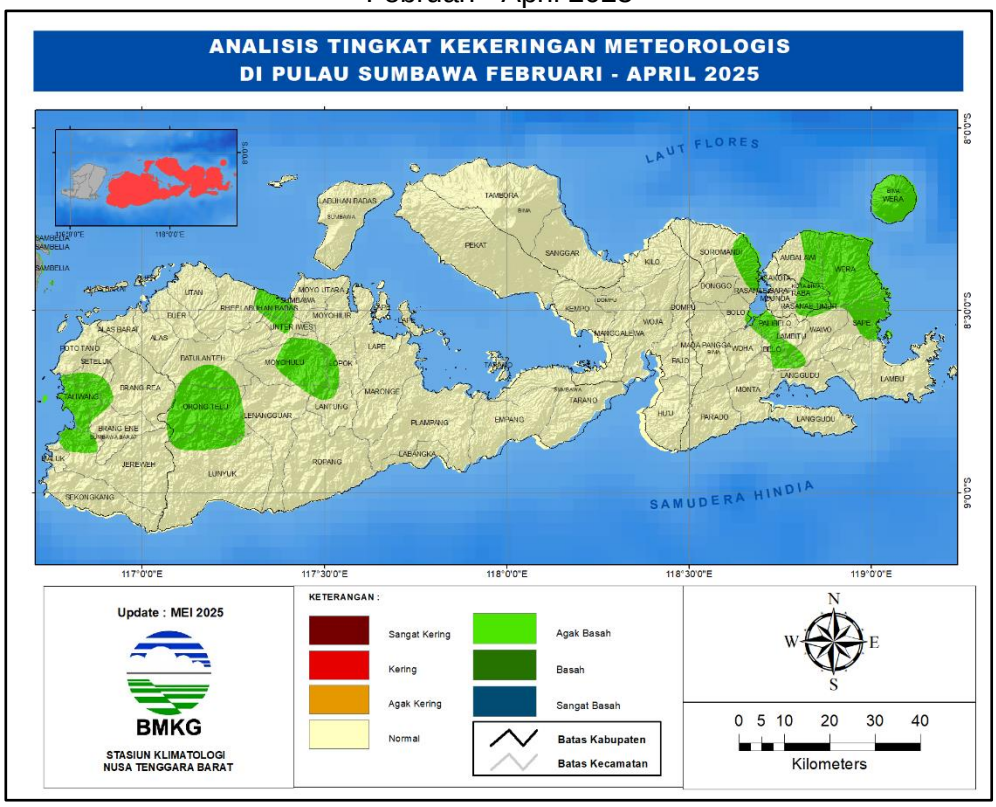

Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Mei - Juli 2025

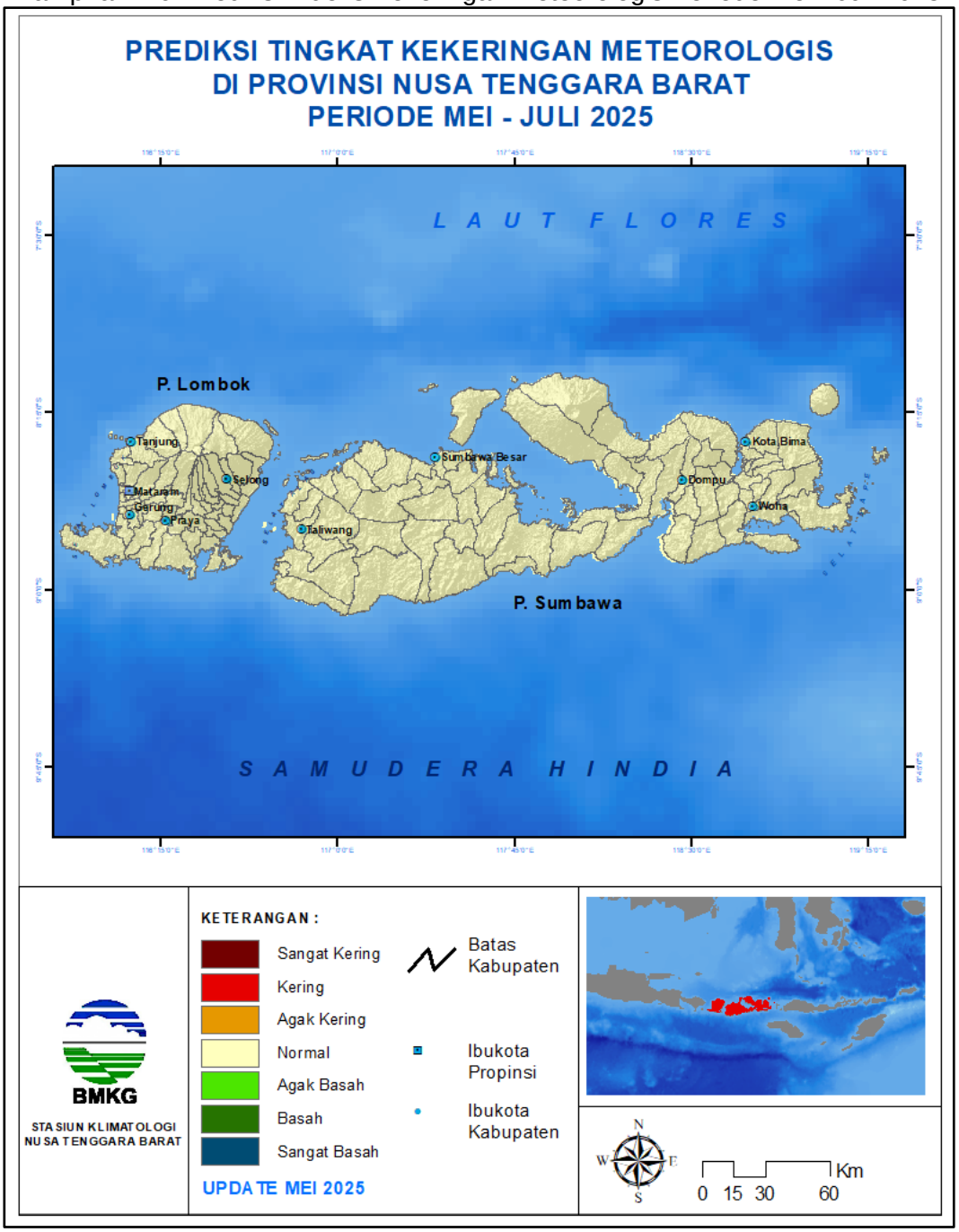

Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Mei - Juli 2025

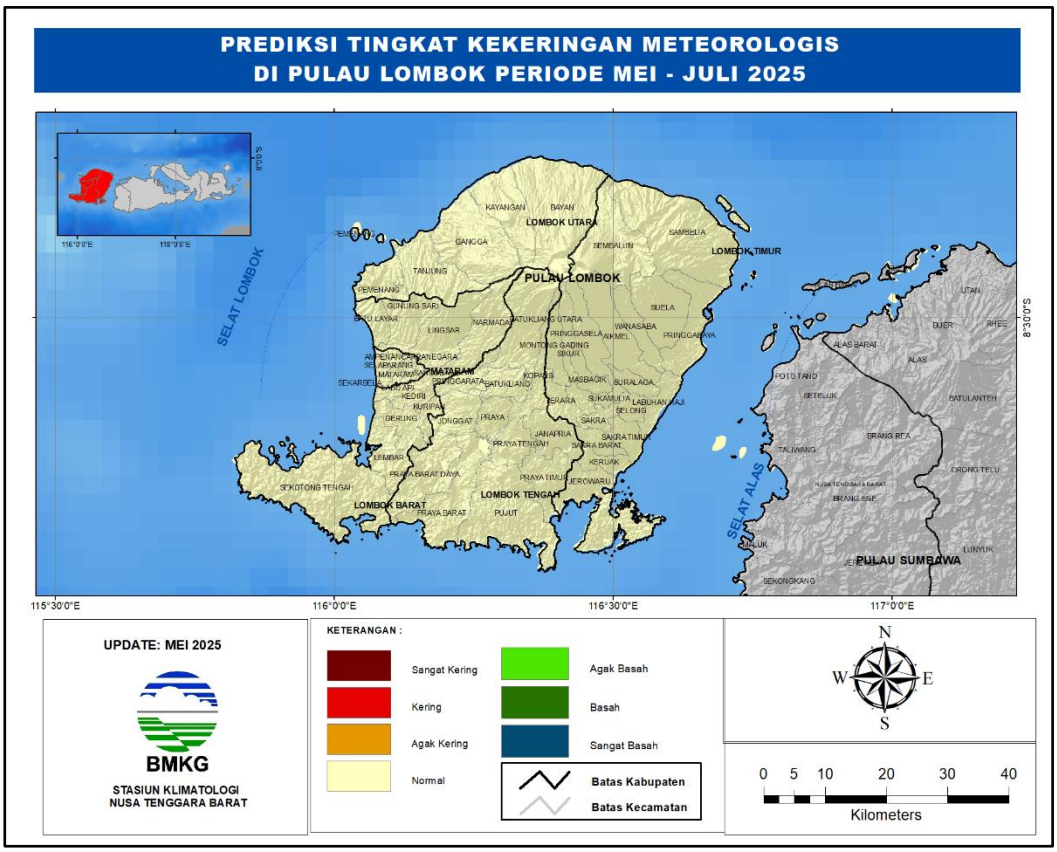

Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Mei - Juli 2025

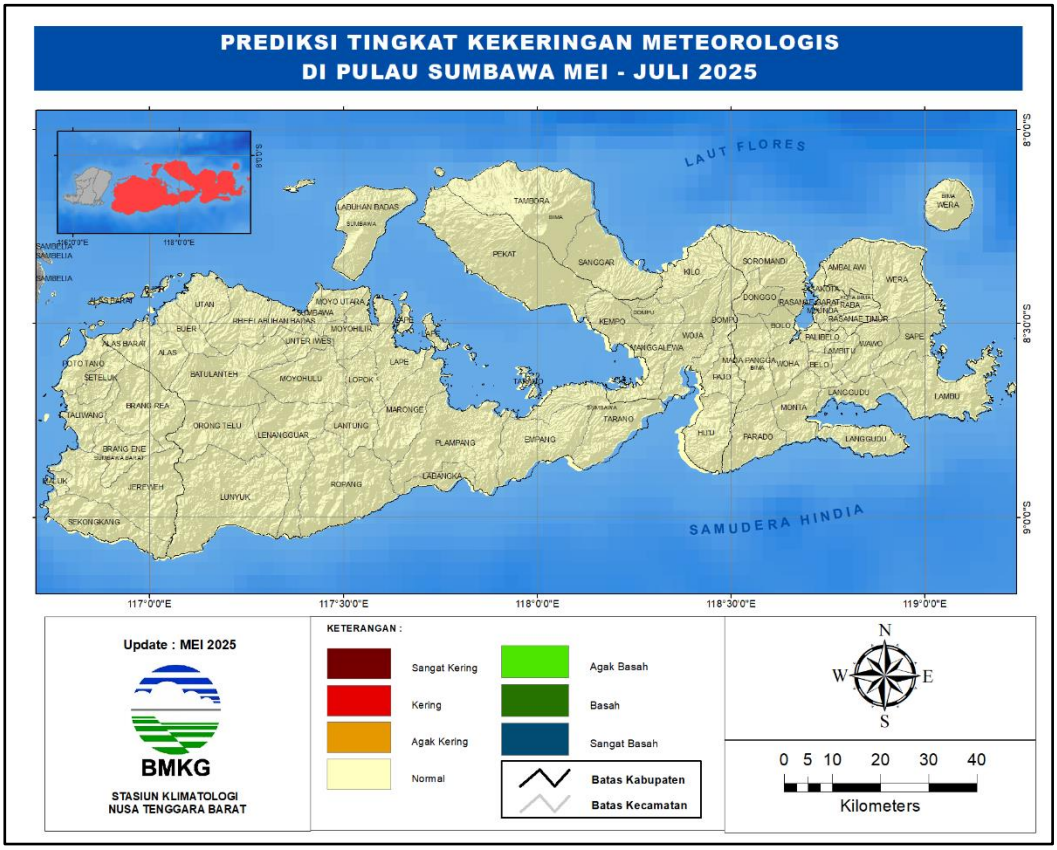
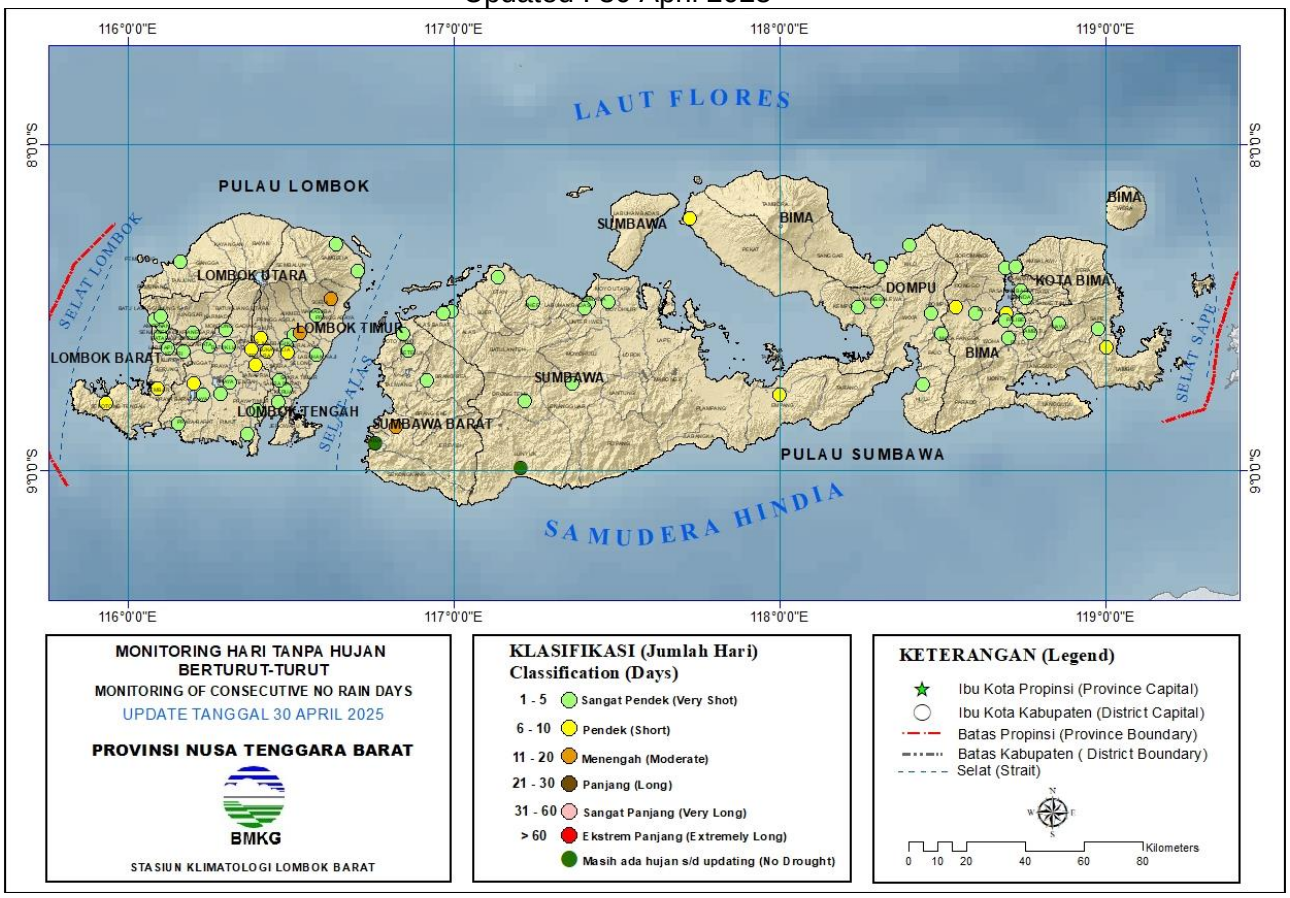
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated : 30 April 2025